

SKRIPSI

**ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS PONDOK
PESANTREN PUTRA TERHADAP MINAT MENABUNG DI
PERBANKKAN SYARI'AH (Study Kasus Pondok Pesantren
Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Lampung Timur)**

Oleh :

**ADE YUDHA PRATAMA
NPM. 1704100194**



**S1- PERBANKKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H/2021 M**

**ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS PONDOK PESANTREN
PUTRA TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKKAN SYARI'AH
(Study Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Lampung
Timur)**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Perbankan Syari'ah (S.E)

Oleh :

**ADE YUDHA PRATAMA
NPM. 1704100194**

Pembimbing 1 : Drs. H. M Saleh, Ma
Pembimbing 2 : Esty Aprida Sari, M.Si

**S1- PERBANKKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H/2021 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

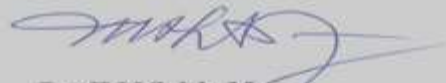
Nama : Ade Yudha Pratama
NPM : 1704100194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS
Skripsi : PONDOK PESANTREN PUTRA TERHADAP MINAT
MENABUNG DI PERBANKKAN SYARIAH (STUDY
KASUS PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38
B BATANG HARI LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2021

Dosen Pembimbing I,



Drs. H.M. Saleh, Ma
NIP. 196501111993031001

Dosen Pembimbing II,



Esty Apriada Sari, M.Si
NIP. 198804272015032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRA TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKKAN SYARIAH (STUDY KASUS PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38 B BATANG HARI LAMPUNG TIMUR)

Nama : Ade Yudha Pratama

NPM : 1704100194

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, April 2021

Dosen Pembimbing I,



Drs. H.M. Saleh, Ma
NIP. 196501111993031001

Dosen Pembimbing II,



Esty Afrida Sari, M.Si
NIP. 198804272015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2168 /In-28-3 /D /PP.00.09 /07 /2021

Skrripsi dengan Judul: ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRA TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Batanghari Lampung Timur), disusun oleh: ADE YUDHA PRATAMA, NPM: 1704100194, Jurusan S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis/08 Juli 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs.H.M. Saleh, M.A
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I
Penguji II : Esty Apridasari, M.Si
Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jilil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001 9

ABSTRAK
**ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS PONDOK PESANTREN
PUTRA TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKKAN SYARI'AH**
**(Study Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Lampung
Timur)**

Oleh
Ade Yudha Pratama

Bank Syari'ah merupakan badan usaha yang dipergunakan salah satunya untuk penyimpanan dana serta mengajukan suatu pembiayaan yang sifatnya berbasis syari'ah. Bank Syari'ah dapat dikatakan memiliki keunggulan jika bank tersebut banyak di minati masyarakat. Persepsi religiusitas santri pengurus putra merupakan suatu hal yang penting untuk dijadikan pedoman untuk berkembangnya suatu perbankan syari'ah. Minat Menabung juga suatu hal yang penting untuk surplusnya Bank Syari'ah. Oleh karena itu sangat dibutuhkan persepsi religiusitas santri pengurus dalam minat menabung di perbankan syari'ah. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi religiusitas santri pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah 38 B Batanghari Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian (*Field Research*) dengan wawancara serta dokumentasi pada informan (santri pengurus putra) Adapun sifat yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dan pengurusnya. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi berupa data-data terkait dokumen arsip-arsip, rekaman dan berupa sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa persepsi religiusitas santri pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an sudah paham tentang makna religiusitas yang dijadikan dasar suatu perbankan syari'ah, sehingga minat untuk menabung di Bank Syari'ah serta menggunakan jasa perbankan sebagian ada yang sudah baik dan ada yang kurang minat untuk menabung.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Yudha Pratama
Npm : 1704100194
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 8 Juni 2021



Ade yudha pratama

1704100194

MOTTO

بِعَالَتِّ دَعْبٍ لَّا أُذَالَا أَمَوَ

"Tidak ada kesenangan (kenikmatan) kecuali
setelah kepayahan"

(Sumber Kitab Kata Mutiara Dari Abi Muda)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Ajar Santoso dan Ibu Erna Ningsih Setia Wati yang sangat peneliti sayangi, yang tak pernah Lelah memberikan semangat serta doa yang paling utama untuk mendukung keberhasilan peneliti.
2. Keluargaku dari pihak ayah dan ibu yang selalu memberikan semangat dan doa.
3. Vatih Vaturrohmah terima kasih yang telah menemani, memberi motivasi untuk keberlangsungan penelitian ini.
4. Muhammad Ridho Hardiansyah terimakasih kawan sudah menemani selama proses penelitian ini berjalan.
5. Almamater Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan Pertolongan-NYA kepada umat-NYA. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi. . Oleh karena itu terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Mat Jalil, M. Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dliyaul Haq M.E.I selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syari'ah
4. Bapak Drs.H.M Saleh., M.a selaku Pembimbing 1 dalam penelitian ini
5. Ibu Esty Aprida Sari, M.Si selaku Pembimbing 2 dalam penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.
7. Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Lampung Timur sebagai lokasi tempat penelitian.

Kritikan dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima dengan lapang dada semoga hasil penelitian yang telah di lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti.

Metro, 8 Februari 2021



Ade Yudha Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN DAN TEORI	
A. Persepsi	11
1. Definisi Persepsi	12
2. Proses Persepsi	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	14
B. Religuisitas	17
1. Definisi Religuisitas.....	17

2. Dimensi Religuisitas	18
3. Aspek-Aspek Religuisitas	19
4. Sikap Religuisitas.....	20
5. Faktor Yang Mempengaruhi Religuisitas	21
C. Minat Menabung.....	22
1. Pengertian Minat.....	22
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung	24
D. Perbankan Syari'ah	26
1. Sejarah Perbankan Syari'ah	26
2. Definisi Perbankan Syari'ah	27
3. Produk-Produk Perbankan Syari'ah	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 3b B Lampung Timur	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	40
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	42
B. Persepsi Santri Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batanghari, Lampung Timur	42
C. Analisis Persepsi Santri Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batanghari, Lampung Timur Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63

B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Proses Persepsi	63
------------	-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syari'ah serta keuangan syari'ah di Indonesia ini bermula diawali dengan Bank Muamalat Indonesia (BMII) pada tahun 1991. Di domestik Indonesia perkembangan perbankan syari'ah terbilang lumayan lambat di bandingkan dengan Negara Malaysia yang telah berdiri sebelumnya di tahun 1983.¹ Pada zaman sekarang ini, yakni era milenial banyak kemajuan serta pengetahuan yang luas terkait dengan system syari'at Islam yang ada di domestik Indonesia. Perkembangan Islam semakin bertumbuh positif hampir menjangkau seluruh aspek ekonomi. Dari mulai perbankan syari'ah, lembaga keuangan syari'ah, baik yang berskala besar maupun kecil. Hal ini juga bisa dilihat dari produk-produk yang terus update muncul di setiap lembaga keuangan terkhusus perbankan syari'ah.

Esensial perbankan syari'ah sudah di akui secara tegas sesuai dengan pasal 1 ayat (3) yang berbunyi bahwa secara fundamental bank berdasarkan usahanya di bedakan menjadi 2 bank konvensional dan bank berdasarkan syari'at Islam, yakni meliputi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.² Seiring dengan pertumbuhan ekonomi juga, peranan perbankan syari'ah sangat penting bagi

¹Muhammad Syafe'i Antoni *Bank Syari'ah dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta; Gema Insani Press, 2001)

²Al Fiana Sindy Prastiani, "Jurnal Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia" (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam:Universitas Djuanda, 2019) 2

masyarakat. Substansinya perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang memberikan jasa, oleh karena itu di harapkan dapat membantu pemerintah dalam hal ekonomi. Peranan penting dari perbankan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan prekonomian Negara.³

Aspek eksternal sektor perbankan syariah memiliki tantangan dari sisi pemahaman sebagian masyarakat, yang masih rendah terhadap operasional Bank Syariah. Mereka secara sederhana beranggapan bahwa dengan tidak dijalankannya sistem bunga, Bank Syariah tidak akan memperoleh pendapatan. Konsekuensinya adalah Bank Syariah akan sulit untuk surplus dan berkembang. Karena anggapan dari mereka bahwa Bank Syari'ah pada intinya hanya membawa keselamatan, serta selebihnya menjanjikan untuk kebaikan akhirat, karena berorientasi pada sesama, menolong serta berbanding terbalik dengan bank konvensional.

Selain hal itu juga ada salah satu tudingan yang mengatakan Bank Syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syariah. Tantangan lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas Perbankan Syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor yang nyata dengan prinsip keadilan serta konsep syari'ah yang tidak bisa di tuding negatif.

Terkait dengan hal ini jika masih rendah pengetahuan dan keinginan untuk menabung seorang santri dengan bank syari'ah yang bisa menjadi dasar

³ Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek.*, 137

perbandingan, hal tersebut. Karena berakibatkan kurangnya sosialisasi tentang konsep ekonomi Islam serta konsep perbankan syari'ah. Pemahaman yang rendah terhadap suatu perbankan syari'ah salah satunya di akibatkan kurang dan masih bersifat sangat parsialnya sosialisasi di lakukan terhadap prinsip ekonomi syari'ah. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi persepsi. terkait dengan adanya bank syari'ah serta keinginan untuk menabung. Hal ini perlunya kita teliti yang kaitannya dengan sikap yang berasal dari persepsi karena esensi dari sikap adalah bentuk pengevaluasian dan kecenderungan seorang untuk mengkonsistenkan dalam suatu objek ataupun gagasan yang ia miliki.⁴

Selain hal diatas permasalahan yang terjadi yaitu masih banyak nasabah bank konvensional itu para santri karena minimnya pengetahuan mereka terkait dengan perbankan syari'ah serta kurangnya keinginan untuk menabung, bahkan lebih parahnya tidak mengerti bank syari'ah itu seperti apa, hal ini merupakan permasalahan yang harus di kaji lebih dalam kenapa para santri banyak yang menggunakan jasa bank konvensional di bandingkan dengan bank syari'ah.

Pada kali ini sudah menjadi pengetahuan wajib untuk Santri Hidayatul Qur'an bahwa Bank Syari'ah bisa menjadi acuan untuk menyimpan dana atau mengajukan pembiayaan dalam usaha tertentu. Perbankan syariah itu sendiri adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah, maka dari itu bank syariah sangat

⁴ Sri Yuniarti Vinna, *Prilaku Konsumen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 144

melarang adanya bentuk aturan-aturan yang berlainan dengan agama. Pengetahuan tentang bank syariah ini tidak di khususkan untuk masyarakat saja akan tetapi santri atau pelajar yang belajar di suatu lembaga yang mendalami ilmu agama lebih tafsili (terperinci).

Pesantren merupakan asrama atau tempat tinggal yang berfungsi sebagai tempat belajar mengaji dengan mempelajari berbagai kitab-kitab kuning dengan bertujuan untuk mendalami ilmu agama Islam secara detail untuk di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga sangat menekankan kepada kepentingan moral dalam kehidupan masyarakat, karena pondok pesantren ini lah merupakan lembaga pendidikan yang tradisional Islam yang mempelajari, memahami, serta mendalami dan menghayati ajaran-ajaran Islam, dengan hal ini sangat menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman dan pemandu dalam kehidupan sehari-hari. Karena pengetahuan santri itu sendirilah yang bisa menerapkan dan lebih memahami arti syari'ah yang harus di terapkan di suatu lembaga keuangan.

Berdasarkan pengalaman dan hasil survey bahwa pengetahuan santri Hidayatul Qur'an ini masih banyak kesenjangan yang artinya tidak ada pengetahuan tentang perbankan itu sendiri bahkan kurangnya minat untuk menabung di bank syari'ah, ketika itu saya mewawancarai 15 santri pengurus putra, dari hasil wawancara tersebut Ada 8 santri pengurus putra yang kurang tau dengan adanya perbankan syari'ah, serta tidak ingin untuk melakukan transaksi

menggunakan jasa Bank syariah, antara lain Gilang Ramadhan⁵, Ikhwanul Huda, Agung Kurniawan, Ahmad Fatoni, Arif, Aldi, dan Nofaldi⁶, kemudian 2 menggunakan jasa bank syariah yaitu rekening bank syariah Fadhil Nur Hidayat dan Harun Arrasyid selain hal itu juga ada 5 santri pengurus putra yang tahu dengan adanya Perbankan syariah akan tetapi masih kurang minatnya untuk menggunakan jasa perbankan syariah yaitu, Ardian Fachrizi, Ibnu Qais, Ahmad Efendi, Muhammad Khoirul Akbar anggara, dan Bima, kemudian yang bernama Bima selaku Sekertaris Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an secara langsung terlihat bahwa perbankan syariah merupakan badan usaha yang masih menuju syariah belum murni syariah.⁷

Terkait dengan hal ini harus lebih di analisa supaya bisa menerapkan aturan syariah itu sendiri di dalam instansi keuangan, semisal dalam hal ini ada berbagai faktor yang mempengaruhi untuk menjadi nasabah yakni faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga yang jauh dari fasilitas bank syariah di lokasi tempat tinggal. Peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yaitu kepada Kyai Jalaluddin Duritno, bahwa Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an masih menggunakan jasa bank konvensional yaitu BRI karena bank syariah itu sendiri dari mulai prosedur untuk menjadi nasabahnya masih

⁵ Gilang Ramadhan, Pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 15 Desember 2020.

⁶ Ikhwanul Huda, Agung Kurniawan, Ahmad Fatoni, Bima, Arif, Aldi, Nofaldi Pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, 38 B Banjarrejo Wawancara, Lampung Timur, 15 Desember 2020

⁷ Bima, Sekertaris Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo, Wawancara, 15 Desember 2020

terbilang rumit dan susah maka dari itu masih menggunakan jasa bank konvensional. Selain hal itu keinginan untuk menabung di bank syari'ah masih sangat kurang melihat prosedur untuk mendaftarkan diri sebagai nasabahnya terbilang cukup sulit.⁸

Terkait hal ini wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, esensinya bank syari'ah adalah lembaga yang sedang menuju konsep syari'ah, maka dari itu perlunya Sumber Daya Manusia yang mempunyai religuisitas tinggi paling tidak background yang di sandarkan adalah para santri, kemudian bisa merambah ke setiap pondok pesantren di Indonesia ini. Selain itu bisa menjadi tolak ukur masyarakat Islam bahwa lembaga tersebut bisa di jadikan literatur pengelolaan dana bahkan pembiayaan, Karena banyak para santri yang masih menjadi nasabah bahkan pegawai di bank non syari'ah/konvensional.

Terkait hal ini dalam rangka mengembangkan jaringan perbankan dimulai dengan mengetahui analisa apakah yang menjadikan para santri tersebut untuk masih berkontribusi atau menjadi nasabah di bank non syari'ah/konvensional. Oleh karena itu, supaya perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia ini cukup pesat banyak yang menggunakannya maka perlunya analisa yang mendalam tentang hal-hal yang mendasari santri tersebut yaitu terkait dengan persepsinya menjadi nasabah di bank non syari'ah, karena beberapa alasan itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian karya ilmiah, maka peneliti

⁸ Kyai Jalaluddin Duritno, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 16 Februari 2021.

mengangkat Judul penelitian tentang: *“Analisis Persepsi Religiusitas Pengurus Pondok Pesantren Putra Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari’ah (Study Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an 38 B Batang Hari Lampung Timur)”*

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: “Bagaimana Persepsi Religiusitas Pengurus Pondok Pesantren Putra Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syari’ah?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan di bahas yakni:

“Untuk menganalisa lingkup Persepsi Religiusitas Pengurus Pondok Pesantren Putra Terhadap Minat Menabung di Bank Syari’ah”

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu untuk mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang di lakukan memiliki nilai guna, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan praktis⁹. Hasil penelitian “Analisis Persepsi Religiusitas Pengurus Pondok Pesantren Putra Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari’ah (Study Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an 38 B Batanghari Lampung Timur” dapat berguna dengan baik secara teoritis

⁹ Zuhairi, *at.al*, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016) 38

maupun praktis ketika penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahan dapat di jawab dengan baik.

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Religuisitas seorang santri serta adanya tingkat menabung terhadap adanya perbankan yang berbasis syari'at.
- b. Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi perbankan syari'ah terkhusus dalam system perbankan syari'ah yang ada diIndonesia.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan di kaji. Terdapat beberapa penelitian yang di angkat dalam pembahasan atau topic penelitian ini. Peneliti melihat dan melakukan tinjauan dalam beberapa karya ilmiah (skripsi) terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya adalah:

1. Penelitian ini di lakukan oleh Nur Aini Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam yang berjudul “Persepsi Santri Terhadap Bank Syari'ah (Study Kasus Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Cabang Puce'e Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai) penelitian ini menganalisa tentang pengetahuan santri terhadap perbankan syari'ah, berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan menggunakan cara observasi dengan lembaga terkait yakni Pondok Pesantren Darul Istiqamah tentang pengetahuan mereka terhadap perbankan syari'ah, sebagian besar

mereka para santri hanya mengetahui perbankan syari'ah dari segi produk saja, karena sangat terbatasnya informasi yang mereka ketahui dengan adanya perbankan syari'ah diakibatkan kurangnya suatu sosialisasi perbankan ke pesantren tersebut. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yakni memiliki kesamaan dalam hal subjek sehingga hasil dari penelitian diatas memberikan sublimasi kepada setiap perbankan syari'ah untuk memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.¹⁰

2. Penelitian ini dilakukan oleh Kamelia Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam dengan Skripsinya yang berjudul ("Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Perbankan Syari'ah"). Penelitian ini terfokus kepada pengaruh pengetahuan santri terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di perbankan syari'ah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengaruh pengetahuan mahasiswa ekonomi islam ini sangatlah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah pada perbankan syari'ah. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yakni sama-sama berusaha menjelaskan konsep persepsi suatu konsumen dalam hal ini perbankan syari'ah dengan difungsi untuk memperluas jangkauan dalam peningkatan nasabah.¹¹

¹⁰ Nur Aini, "Persepsi Santri Terhadap Bank Syari'ah" Skripsi. (Makassar: UIN Makassar, 2015)

¹¹ Kamelia, "Pengaruh Persepsi Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah" Skripsi. (Makassar; UIN Allaudin, 2014)

3. Penelitian ini dilakukan oleh Julia Sri Ningsih mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah di Universitas Raden Intan yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Tingkat Religuitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah (Study Dosen Raden Intan Lampung) “. Penelitian ini terfokus kepada tingkat persepsi Religuitas terhadap mahasiswa dengan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengaruh persepsi dan tingkat religuitas sangat berpengaruh positif terhadap minat menabung diperbankan syari'ah hanya sebatas argument penalaran yang normal saja, Persamaan prenelitian diatas dengan penelitian ini yakni sama dalam hal subjek sehingga perlunya peningkatan yang lebih bagi perbankan itu sendiri dalam memperhatikan pengaruh persepsi tingkat religuitas dan disposable dalam menganalisa minat menabung diperbankan syari'ah.¹²

¹² Julia Sri Ningsih, “Pengaruh Persepsi Tingkat Religuitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah” Skripsi. (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2017)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

a. Definisi Persepsi

Terkait dengan hal ini semua, tidak semua hal terkhusus informasi bisa diolah dengan seksama. Karena pengolahan informasi itu sendiri bisa terjadi ketika salah satu panca indra menerima *input* dalam hal stimulus, Setelah itu stimulus ini akan diterima oleh pancaindra kemudian akan menjadi suatu informasi. Setelah hal ini ketika suatu terjadinya pemaparan maka disitu akan terjadi proses penerimaan stimulus oleh pancaindra yang pada akhirnya akan menghasilkan sensasi. Sensasi ini akan melakukan respon langsung dengan cepat dari pancaindra terhadap stimulus yang datang apapun itu. Selanjutnya akan terjadi penerimaan yang esensinya penerimaan ini merupakan persepsi output dari stimulus.

Terkait dengan hal ini makna dari persepsi itu sendiri adalah suatu bentuk proses untuk bisa mengorganisasikan serta bisa memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan pengertian terhadap lingkungan sekitar. Secara *etimologi* pemaknaan persepsi ini adalah: berasal dari bahasa *latin* yaitu *perception* yang bermaknakan menerima. Persepsi adalah proses

pengorganisasian yang bisa menginterpretasikan dari berbagai stimulus sehingga bisa menjadi informasi yang sangat bermakna.¹

Menurut *Stephen Robinho*, persepsi adalah² “Proses pengorganisasian serta pemaknaan terhadap kesan-kesan yang lewat untuk memberi arti kepada lingkungan”

Sedangkan menurut *Milton* persepsi adalah “Proses seleksi organisasi serta interpretasi stimulus yang dihasilkan dari lingkungan sekitar” karena definisi persepsi secara formal itu sendiri adalah proses seseorang dalam memilih, berusaha dan menginterpretasikan rangsangan kedalam gambaran yang terpadu serta penuh makna.³ Bisa di ambil kesimpulan bahwa persepsi rangsangan stimulus yang diterima sehingga bisa menghasilkan sensasi serta bisa diinterpretasikan.

b. Proses Persepsi

Persepsi ini bisa timbul karena dengan adanya stimulus yang sangat luar biasa dari luar sehingga dengan hal ini sangat lah mempengaruhi 5 panca indranya yaitu: penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan sehingga stimulus diatas diseleksi dengan cara masing-masing. Ada beberapa hal yang terjadi didalam proses persepsi ini yakni meliputi:

¹ Vinna Sri Yuniarti, *Prilaku Konsumen Teori Dan Praktik* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015) 109

² *Ibid.*, 110

³ Anik Fatun Najaningrum, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Persepsi Pegawai” Skripsi. (Universitas Negeri Semarang) 10 Desember 2020

- a. Proses fisik, objek dalam hal ini bisa menimbulkan stimulus setelah itu stimulus ini mengenai panca indra.
- b. Proses fisiologi, setelah stimulus diterima maka akan di lanjutkan ke saraf sensoris otak.
- c. Proses psikologis, didalam ini terjadinya suatu pengolahan otak, sehingga individu perorangan akan merasakan yang ia terima dan alat indra yang dijadikan suatu stimulus yang diterima.⁴

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Peneliti melansir dari pendapat para ilmuwan yang mendalami tentang konsep persepsi ini, yaitu menurut Nugroho terkait dalam hal ini faktor yang dapat mempengaruhi persepsi secara umum untuk setiap individu yaitu kepada penglihatan serta sasaran. Selanjutnya jika hal tersebut terjadi maka akan adanya tanggapan yang dipengaruhi oleh sifat-sifat individu yang melihatnya secara umum yakni:⁵

- a. Sikap, hal ini sangat mempengaruhi seseorang, apapun itu positif ataupun negative.
- b. Motivasi, hal ini bisa mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang akan di lakukannya.
- c. Minat, faktor lain yang bisa mempengaruhi persepsi adalah minat, minat ia terhadap apapun itu suka ataupun tidak suka dengan hal apapun.

⁴ Vinna Sri Yuniarti, *Prilaku Konsumen*. 110

⁵ Vinna Sri Yuniarti, *Prilaku Konsumen.*, 113

- d. Pengalaman masa lalu, hal ini sangat mempengaruhi karena sesuai apa yang telah di lakukan di masa lalunya.
- e. Harapan, esensialnya mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan maka dalam hal ini ia akan cenderung menolak, ajakan, ataupun tawaran yang tidak sesuai dari apa yang ia inginkan.
- f. Situasi ataupun keadaan sekitar, kita dalam hal ini sangat mempengaruhi persepsi.

Selain faktor-faktor diatas esensialnya persepsi juga ada beberapa faktor yang perlu di perhatikan:

- a. Faktor dari karakteristik kepribadian semisal: sikap, kepentingan, motif pengalaman serta pengharapan.
- b. Faktor situasional yang bisa mempengaruhi persepsi seperti: keadaan social, waktu, tempat kerja.
- c. Faktor didalam pentargetan seperti bunyi, gerakan yang baru, suara, latar belakang kesamaan serta kedekatan.

Faktor-faktor diatas merupakan faktor yang bisa mempengaruhi persepsi secara umum, kemudian jika di lihat dalam pembagian faktor perhatian yaitu faktor internal dan eksternal yaitu:⁶

⁶ Vinna Sri Yuniarti, *Prilaku Konsumen.*, 114

Faktor perhatian dari luar (eksternal)

- a. Intensitas, esensinya jika suatu perhatian yang datang kemudian stimulusnya semakin besar maka semakin besar pula hal yang dapat di pahami.
- b. Ukuran, factor ini yakni jika semakin besar objek yang di hadapi, maka semakin besar pula hal yang bisa di pahami.
- c. Kontras ataupun keberlawanan, segala sesuatu yang terjadi ketika stimulus luar berbeda dengan latar belakangnya maka dalam hal ini bisa menarik perhatian.
- d. Pengulangan, segala sesuatu yang stimulus tersebut bisa di ulang beberapa kali akan menarik perhatian yang besar, di bandingkan dengan stimulus yang di ulang satu kali.
- e. Gerakan, orang yang memberikan gerakan objek gerak akan memberikan stimulus yang banyak ketimbang memberikan objek yang diam.
- f. Baru dan familier, esensialnya menyatakan hal yang baru ataupun yang sifatnya eksternal akan menarik perhatian yang banyak.

Factor-faktor dari dalam Internal (*set factor*):

- a. Belajar ataupun pemahaman persepsi, belajar merupakan keharusan untuk meningkatkan imun pengetahuan dalam diri sendiri maka akan timbul pemahamn yang baik jika didalam belajar sangat mempunyai niat yang tinggi.

- b. Motivasi serta persepsi, merupakan dorongan yang berasal dari diri sendiri karena hal ini sangat berpengaruh selain hal itu juga persepsi diri sendiri itu mempengaruhi apapun yang terjadi.
- c. Kepribadian dan persepsi, kepribadian sangat mempunyai kaitannya ketika memang pribadi itu sendiri mempunyai kepekaan yang tinggi untuk merespon keadaan di luar diri.⁷

B. Religuisitas

1. Definisi Religuisitas

Religuisitas adalah Konsep Internalisasi nilai-nilai agama islam. Substansi dari internalisasi disini ialah ajaran-ajaran Agama baik dari qalbu maupun lisan. Kepercayaan ini bisa di realisasikan dalam bentuk tindakan dalam sehari-hari.⁸ Menurut pendapat Harun Nasution arti Religuisitas adalah ketentuan yang berasal dari Agama Samawi kemudian menjadi kebiasaan yang turun menurun.⁹

Religuisitas sebagaimana di tulis oleh Suhardiyanto yang di kutip oleh Fauzan Adhim bahwa religuisitas ini merupakan hubungan vertical kepada

⁷ Maropen Simbolon, *Persepsi Dan Kepribadian*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 2, No. 1, Maret 2008 58

⁸ Evi Aviah Dkk, "Religuisitas Dan Kenakalan Remaja", *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 3, No, 02 2014 127

⁹ Atik Masuroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religuisitas Dan Impossible Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga", (Skripsi Ekonomi Syari'ah) 10 Januari 2021

Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mempunyai konsekuensi melaksanakan apa yang telah di perintahkan serta menjauhi apa yang telah di larangnya.¹⁰

Maka terkait dengan hal ini Religuisitas adalah menjalankan agama dengan melakukan apa yang sudah menjadi ketentuan secara menyeluruh. Karena Allah sudah berfirman di dalam Al-qur'an surah Al Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan.

Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”

Pemaknaan lainnya dari religuisitas ini merupakan konsep penghayatan serta sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai agama yang bisa di yakini. Jadi bisa di simpulkan bahwa religuisitas ini ekspresi bahkan perwujudan dari sistem kepercayaan yang dianut sehingga menghayati nilai-nilai secara substansi dalam mengambil keputusan.¹¹

2. Dimensi Religuisitas

- a. Keyakinan idiologi, dimensi ini bisa mengukur seseorang yang bisa membuka diri terkait dengan hal-hal yang bersifat dogmatis didalam

¹⁰ Fauzan Adhim, “Pengaruh Religuisitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni Dan Bukan Alumni Pesantren”, Ekonomi Modernisasi, Vol. 5 No. 2 Juni 2009, 134

¹¹ Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religuisitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Terhadap Bank Syari’ah”, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 1 Juni 2019. 488

ajaran agamanya semisal menerima akan keberadaan Tuhan, Neraka, Syurga dan lain-lain. Karena esensialnya idiologi ini berkaitan dengan kepercayaan seseorang kepada agamanya.

- b. Dimensi terkait dengan praktik agama, artinya aspek yang mengukur tingkat ritualnya yang di lakukan dalam melakukan ataupun menjalankan kewajibannya semisal beribadah, berpuasa dan lain-lain.
- c. Pengalaman dalam religius, berkaitan dengan tingkat perasaan yakni sejauh manakah seseorang umat muslim untuk merasakan perasaan-perasaan yang telah dialaminya. Semisal perasaan dekat kepada Allah, merasa dirinya sudah di kabulkan untuk doa-doanya serta merasakan kenyamanan ketika mendengarkan lantunan ayat suci Al qur'an yang di jadikan pedomannya.
- d. Pengetahuan intelektual, tingkat pengetahuan yang di miliki seseorang dalam memahami agamanya, serta sejauh mana seseorang dalam menjalankan aktivitas agamanya.
- e. Konsekuensi, hal ini berkaitan dengan komitmen seseorang muslim untuk melakukan untuk ajaran agamanya serta di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semisal dalam hal ini, berbuat baik dengan saling tolong menolong, bberbuat jujur, tidak mencuri, dan lain-lain. Aspek ini sangat berbanding terbalik dengan aspek ritual yang menekankan vertical kepada Tuhannya mengabdikan dengan khusus kepada penciptanya akan tetapi

dimensi konsekuensi itu murni melakukan perbuatan yang baik untuk sesama manusia atau beribadah secara horizontal.¹²

3. Aspek-Aspek Religiusitas

Religiusitas merupakan internalisasi dalam setiap tindakan yang berkaitan dengan proporsi spiritual, terkait dengan hal ini ada beberapa aspek yang spesifik berkaitan dengan religiusitas, yakni:

- a. Aspek ideologi/keimanan, sejauh mana dan sedalam manakah seseorang dalam mendogma dan memahami agama yang dianutnya, semisal suatu hal yang berkaitan dengan keyakinan kepada Allah azza wazala, para malaikat surga dan neraka.
- b. Aspek ritualistic/ibadah, aktivitas didalam agama yang biasanya di ritualkan ataupun di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari, serta di anjurkan bagi para penganutnya. Seperti sholat.
- c. Aspek eksperiensial, pengalaman yang biasanya di lakukan oleh perorangan/individu yang berkaitan dengan perasaan bahkan emosi yang hal ini berkaitan dengan esensial ketuhanan. Semisal, mengakui kebesaran Allah SWT, merasakan suatu kenyamanan jika telah melaksanakan kewajiban yang di anjurkan oleh syari'at Islam.
- d. Aspek pengalaman, esensial pengalaman ini sebenarnya berkaitan dengan sesuatu hal yang telah di lakukannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga

¹² Wahyudin, Larisa Pradisti, "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behavior", Jurnal Organisasi No 1

hal tersebut berkaitan dengan kegamaan dan menentukan sikap yang perlu di ambil serta di pegang oleh setiap para penganutnya.

- e. Aspek keilmuan, pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dengan ajaran agamanya dari mulai dasar-dasar agama hingga ke substansi dalam beragama yang sesuai dengan kitab sucinya.¹³

4. Sikap Religuisitas

Sikap Religuisitas merupakan sikap yang di cenderung berdasarkan pemilihan terhadap ajaran yang bisa memberikan keputusan batin sesuai dengan pertimbangan akal sehat. Sikap religuisitas terkait dengan hal ini adalah:

- a. Membuka kebenaran agama sesuai dengan pertimbangan pemikiran yang sangat matang.
- b. Cenderung sangat bersikap realis. Sehingga norma-norma agama lebih banyak di implementasikan dalam sikap dan tingkah laku.
- c. Berfikir positif terhadap ajaran agama serta selalu mensublimasi pemahaman agama.
- d. Tingkat ketaatan dalam beragama berdasarkan pertimbangan yang dalam dari diri sendiri sehingga religuisitas ini realisasi dalam setiap kehidupan
- e. Bersikap menerima atau lebih terbuka

¹³ Mohana Sofianti Utami, "Religuisitas, Koping Religious, Dan Kesejahteraan Subjektif", Jurnal Psikologi, Vol. 39, No. 1 2012 53

- f. Bersikap kritis terhadap ajaran agama maka dari itu selain menggunakan pertimbangan akal fikiran, menggunakan hati nurani.¹⁴

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Terkait dengan hal ini faktor-faktor yang spesifik sangat mempengaruhi Religiusitas ada dua factor yaitu:¹⁵

- a. Faktor diri sendiri, Kemudian faktor yang ada di dalam diri sendiri terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kapasitas diri. Kapasitas diri merupakan kemampuan seseorang dalam menerima ajaran-ajaran baru, sehingga bisa terlihat perbedaan seseorang yang mempunyai kemampuan dengan menerima menggunakan rasio serta penghayatan.
2. Pengalaman, terkait dengan hal ini jika pengalaman seseorang dalam hal agama luas maka semakin stabil dalam menjalankan ketentuan agamanya.

- b. Faktor luar,

Faktor luar ini sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga hal ini sulit untuk berkembang bahkan dalam hal ini menganggap tidak perlu adanya perkembangan diri. Seperti tradisi agama dan pendidikan yang di terima.

¹⁴ Ismawati, "Karakteristik Ideal Sikap Religuilitas Pada Masa Dewasa", Jurnal At Tajdid, Vol. 02 No. 01. 68

¹⁵ Ismawati, "Karakteristik Ideal Sikap Religuilitas Pada Masa Dewasa", 69

C. Minat Menabung

1. Pengertian Minat

Minat didalam kamus Bahasa Indonesia telah di implisitkan yakni kecenderungan dari hati yang amat tinggi kepada suatu gairah ataupun suatu keinginan. Esensi dari minat itu sendiri merupakan rasa lebih suka ataupun adanya ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya hal ini merupakan penerimaan dari dalam diri dan luar diri. Minat merupakan bentuk kesukaan ataupun bisa di sebutkan keinginan seseorang, ataupun kecocokan kepada suatu hal terhadap hal apapun itu. Karena bisa direalisasikan dengan mengarahkan pada konteks suatu potensi sehingga menghasilkan suatu tanggapan pada seseorang dalam bidang tertentu. Hal ini juga bisa menghasilkan suatu tanggapan bisa berupa reaksi internal maupun eksternal. Minat juga bisa hadir jika mempunyai pilihan ataupun suatu bentuk pola pada suatu obyek tertentu di karenakan muncul dari fikiran individual.¹⁶

Terkait dengan hal ini minat merupakan sub system bagian dari prilaku konsumen dalam hal mengkonsumsi, hal ini cenderung untuk melakukan Tindakan yang benar-benar di laksanakan. Karena dalam hal ini kecenderungan untuk menggunakan sesuatu sesuai dengan kebutuhan yang dia perlukan. Selain hal itu juga, minat dalam penggunaan suatu hal ada beberapa spesifikasinya yaitu:

¹⁶ Erma Ardhiyanti, Skripsi, “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Febi Iain Salatiga Pada Bank Syariah” (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016) 24

- a. Minat transaksional yakni, seseorang sangat cenderung untuk melakukan suatu transaksi apapun itu semisal dalam hal ini membuka rekening baru.
- b. Minat refrensial, yakni kecenderungan seseorang untuk memperkenalkan suatu produk yang di gunakan kepada orang sekitarnya.
- c. Minat preferensi, yaitu keinginan seseorang untuk bisa menggambarkan prilaku seseorang yang berkaitan dengan produk yang digunakannya.
- d. Minat eksploratif, keinginan seseorang untuk menggali seseorang untuk mencari suatu informasi terkait dengan produk atau suatu yang yang di carinya hal ini untuk mendukung sifat-sifat positif produk tersebut.¹⁷

Hal ini juga bisa di gambarkan sebagai situasi seseorang untuk di jadikan suatu dasar untuk bisa memprediksi suatu prilaku ataupun Tindakan tersebut. Hal ini bisa diasumsikan sebagai minat untuk prilaku yang muncul sehingga bisa menjadi respon terhadap objek suatu hal.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

¹⁷ Roni Adespa, "Pengaruh Factor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syari'ah" Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan-Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2017. 196

Menurut pendapat *Crow* yang peneliti teliti ada beberapa tiga faktor utama yang bisa membentuk suatu minat, yakni:

- a. Faktor internal, faktor ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan yang berasal dari dalam diri, antara lain motif fisik, hingga menahan dengan rasa lapar.
- b. Faktor pola social, faktor yang berkaitan dengan penyesuain diri yang hal ini berkaitan dengan lingkungan sekitar dapat di terima dan diakui, esensinya untuk memenuhi kebutuhan sosial, bekerja dan mendapatkan status.
- c. Faktor perasaan dan emosional, faktor ini sangat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan sesuatu yang di minatnya sehingga bisa meningkatkan minatnya. lain halnya dengan kegagalan yang hanya bisa merusak minat individu sendiri.¹⁸

Minat sangat di pengaruhi oleh aktivitas individu karena sangatlah berpengaruh, maka dengan hal ini akumulasi minat yang terjadi di setiap manusia sangat berpengaruh pada kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Terkait dengan hal ini penulis mengutip dari pendapat *Khasanah* jika di kaitkan dengan masalah menabung maka ada beberapa factor yang sangat mempengaruhi menabung yakni:

¹⁸ Erma Ardhiyanti, "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa" Skripsi. (Febi IAIN Salatiga Pada Bank Syariah) 26

- a. Keluarga, lingkungan keluarga sangat berpengaruh untuk meningkatkan substansi minat untuk menabung semisal orang tua sangat berpengaruh untuk menjadi contoh anak-anaknya.
- b. Kepercayaan dan sikap, kepercayaan disini akan menumbuhkan sikap kenyamanan yang bisa membuat perencanaan kehidupan lebih matang terkhusus dari segi financialnya.
- c. Motivasi, ada dorongan yang kuat dari diri sendiri untuk melakukan rencana masa depan yaitu dengan menabung
- d. Kebudayaan, kebiasaan yang di lakukan di sekitar semisal lingkungan sekolahan yang mendorong untuk menabung semisal para guru-guru ataupun pendidik.¹⁹

D. Perbankan syari'ah

1. Sejarah Perbankan Syari'ah

Sejak kehadiran perbankan syari'ah dari dahulu sudah didasarkan kepada beberapa gerakan yakni gerakan Islam modern dan modernis. Yang esensinya upaya sebagai kaum muslim di Indonesia untuk berlandaskan dalam hal ekonominya sesuai dengan Al- Qur'an dan As-sunnah. Setelah banyaknya perkembangan bank Islam di luar negeri sangat berpengaruh di Negara Indonesia khususnya, dimulai tahun 80-an diskusi terkait dengan perbankan syari'ah sudah di mulai dari mulai tokoh M. amin aziz dan lain-lain²⁰

¹⁹ Erma Ardhiyanti, "Analisis Pengaruh Pengetahuan", 26

²⁰ M. Amin aziz *Mengembangkan Bank Islam Di Indonesia* (Jakarta: bankit, 1992) 125

diantarnya ada Baitut Tanwil yang di dirikan oleh Salman (Bandung) yang pada posisi itu sangat memberi kesan yang sangat luar biasa. Akan tetapi prakarsa pada saat itu mendirikan Bank Syari'ah yang ada di domestic Indonesia para Majelis 'Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 90-an, yang menyelenggarakan suatu lokak karya bunga bank dan perbankan kemudian dalam hal ini di bahas lanjut pada Musyawarah Nasional IV MUI yang pada akhirnya membentuk perbankan yang berbasis syari'ah.²¹

Bank syari'ah merupakan konsep system yang sejalan dengan ekonomi Islam. Karena esensi dari ekonomi Islam ini di sebutkan oleh Fazlurrohman dalam buku Farida yakni:

*“Ekonomi Islam ini menurut para pendiri serta pendorong nya dibangun kepada tindakan yang di lapiasi dengan lapisan religious serta berorientasi untuk dunia dan akhirat ”.*²²

2. Definisi Perbankan Syari'ah

Bank syari'ah merupakan lembaga intermediasi serta penyedia jasa keuangan yang mempunyai etika serta aturan sesuai dengan nilai-nilai keislaman, yakni terbebas dari bunga, kegiatan yang tidak jelas atau non produktif seperti perjudian, serta terbebas dari hal-hal yang meragukan (*gharar*). Selain hal ini juga perbankan syari'ah mempunyai prinsip keadilan

²¹ M syafi' antoni, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insane, 2001). 25

²² Agus Marimin, Abdul Haris Romadhon Dan Tiara Nur Fitria, “Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia Stie –Aas Surakarta Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam”, Vol.1, No. 02, Juli 2015. 81

dan hanya memberikan pembiayaan pada kegiatan usaha yang halal.²⁴ Bank syari'ah itu sendiri merupakan perbankan yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip aturan syari'at Islam, kemudian menurut jenisnya perbankan syari'ah yakni: Bank Umum Syari'ah (BUS), Unit Usaha Syari'ah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS). Bank umum syari'ah (BUS) adalah perbankan yang kegiatannya memberi jasa lalu lintas pembiayaan, unit usaha syari'ah (UUS) yakni unit kerja yang pusatnya dari bank umum konvensional kemudian berfungsi sebagai kantor induk atau unit yang selalu melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syari'ah, selanjutnya Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) disini merupakan bank syari'ah yang kegiatan usahanya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran..

Entitas perbankan syari'ah ini esensinya sudah keluar pada tahun 80-an di Indonesia khususnya dimana dalam hal ini boleh melaksanakan perbankan dengan bunga (0) % (*zero interest*). Baru setelah hal ini dengan perkembangan dan melewati berbagai musyawarah yang di lakukan maka munculah Bank Muamalat Indonesia (MUI) merupakan perbankan yang melakukan konsep syari'at Islam dengan berdasarkan prinsip bagi hasil. Akan tetapi eksistensi perbankan syari'ah ini sudah muncul pada tahun 1992 dengan di berlakukannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Akan tetapi, harus disadari bahwa UU tersebut belum memberikan landasan yang cukup

²⁴ Ascarya Diana yumanita, *Bank Syari'ah Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Study Kebank Sentralan, 2005). 4

kuat terhadap keselarasan perbankan syari'ah, karena belum memberikan pernyataan secara tegas terkait perbankan yang menerapkan "Prinsip Syari'ah".²⁵

3. Produk-Produk Perbankan Syari'ah

Terkait dengan hal ini produk-produk perbankan syari'ah merupakan acuan pertama dalam meningkatkan operasional perbankan, selain hal itu juga pendapat perbankan syari'ah tidak berasal dari bunga yang hal ini biasa dilakukan oleh perbankan konvensional, akan tetapi perbankan syari'ah mendapatkan pendapatannya terdiri dari (1). *Biaya administrasi* terhadap penyaluran kredit *qard*. (2). *Mark up* kepada penyaluran al murabahah dan ba'i salam (3). *Konsep bagi hasil* terkait hal ini dilakukan penyaluran kredit-kredit al murabahah dan al musyarakah. (4). *Fee* terhadap penggunaan jasa-jasa perbankan syari'ah apapun itu seperti al kafalah, al hiwalah, al jialah, al wakalah, dan sebagainya. Selanjutnya substansial dari perbankan syari'ah tidak ada dari bunga akan tetapi memperoleh imbalan bagi hasil dari pendapatan bank sesuai dengan porsi yang sebenarnya peranan tersebut ada pada pembentukan perbankan syari'ah. Produk- produk perbankan syari'ah itu sendiri yakni:

- 1) *Musyarakah* (kredit modal usaha yang dilakukan bersama)

²⁵ Ali Syukron, "Dinamika Perkembangan Syari'ah Di Indonesia" STAI Darul Ulum Banyuwangi Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam, Vol, 3, No 2. 29

Syari'at Islam merupakan aturan yang di berikan Allah untuk umat muslimNya, maka dari itu di dalam Islam ada modal musyarakah yang di lakukan kerja sama pendanaan, hal ini bentuk yang cocok biasanya di lakukan oleh bank-bank Islam. Sehingga terkait dengan musyarakah ini masing-masing bisa memberikan persentase modal tertentu dan para pelaku tersebut tidak di haruskan memberikan modal secara sama.

Musyarakah ini bisa di pahami suatu mekanisme yang bisa membawa tenaga kerja serta modal bersama untuk memproduksi barang serta jasa yang esensialnya bisa memberikan keuntungan. Selain hal ini substansi Dari musyarakah juga bisa di gunakan dengan tujuan-tujuan yang komersial biasanya jangka waktunya berjangka pendek, akan tetapi ada di keadaan tertentu bisa di gunakan dalam jangka waktu menengah serta jangka waktu panjang.

Terkait dengan hal ini ada beberapa musyarakah yang bisanya di gunakan oleh perbankan syari'ah yakni: musyarakah komersial, musyarakah partisipasi tidak tetap, dan musyarakah partisipasi tetap. Maka dari itu konsep bagi hasil saat ini sangatlah berpengaruh kepada system perbankan syari'ah, karena hal ini sudah menjadi metode unggulan untuk perbankan syari'ah itu sendiri.

2) *Mudhorobah (Kredit Modal Usaha)*

Konsep mudhorobah ini terbagi menjadi 2 yakni bisa diambil dalam funding maupun financing serta mudhorobah juga terbagi menjadi dua yakni mudhorobah muthlaqah (tidak terbatas) dan mudhorobah muqayyadah (terbatas).

Mudhorobah yang menggunakan system funding dalam hal ini kerja sama antara kedua belah pihak yakni shohibul mal dengan mudhorib, shohibul mal memberikan modal 100 %, sedangkan pihak yang lainnya memberikan kontribusi pengelolaan. Selanjutnya untuk keuntungan di bagikan menurut dengan kesepakatan sedangkan jika rugi di tanggung sendiri oleh pemilik modal, selama dalam kegiatan pengelolaan tidak ada kelalaian, dan jika kerugian di akibatkan oleh kelalaian pengelola maka pengelola wajib bertanggung jawab.

Terkait dengan hal ini jenis mudhorobah ini ada dua yakni tabungan mudhorobah dan deposito mudhorobah. Tabungan mudhorobah dalam hal ini yaitu simpanan pihak ketiga yang biasanya penarikannya bisa di lakukan setiap saat ataupun beberapa kali yang sesuai dengan perjanjian. Fungsi dari bank itu sendiri sebagai mudhorib dan nasabah sebagai shohibul mal. Terkait dengan hal ini bank akan membagikan keuntungan setiap bulannya minimal yang mengendap pada periode tersebut. Selanjutnya deposito mudhorobah dalam hal ini yaitu inventasi

dari pihak ketiga yang biasanya penarikanya bisa di lakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.

3) *Murabahah*

Murabahah merupakan pembelian barang dengan konsep pembayarannya di tangguhkan, terkait dengan hal ini pembayaran murabahah adalah pembiayaan yang di berikan kepada nasabah konteks dalam hal ini untuk pemenuhan kebutuhan produksi. Terkait hal ini juga murabahah ialah bentuk penjualan yang pembayarannya bisa di tunda dengan melakukan suatu kontrak perdagangan semata, yang esensinya dalam hal ini tidak harus sama dengan teks Al qur'an dan Hadist akan tetapi di perbolehkan dalam agama Islam.

4) *Ba'I salam*

Salam dalam hal ini merupakan pesanan yang konsep penjualannya dengan di sebutkan sifat-sifatnya. pemesan barang dalam majelis tersebut menyerahkan uang dengan sesuai harga barang pesanan yang esensialnya barang tersebut menjadi barang yang di tangguhkan oleh pesannya.

5) *Ba'I istishna'*

Terkait hal ini merupakan kontrak penjualan yang antara penjual dan pembeli dengan produsen, terkait dengan hal ini kesepakatan harga bisa di lakukan dengan konsep tawar-menawar serta system

pembayarannya di lakukan di muka, secara angsuran perbulan atau di belakang.

6) *Ijarah*

Terkait dengan hal ini merupakan akad pemindahan hak guna atas barang ataupun jasa, kemudian substansinya melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan

7) *Wakalah*

Wakalah dalam hal ini bisa disebut juga penyerahan yang konsepannya pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak yang lainnya.

8) *Kafalah*

Yaitu jaminan dalam hal ini di berikan oleh penanggung jawab kepada pihak ketiga yang fungsinya untuk memenuhi kewajiban dari kedua ataupun yang di tanggungkan.

9) *Hawalah*

Memindahkan hutang dari tanggungan orang lain yang masih mempunyai hutang serta dalam hal ini di tanggung orang yang mempunyai kewajiban untuk membayar hutang.

10) *Rahn*

Kegiatan yang menahan dari salah satu harta milik di peminjam untuk sebagai jaminan atas pinjaman yang di terima.²⁶

²⁶ M Syafi' i Antoni, *Bank Syari'ah.*, 102

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang di pakai dalam hal ini, termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang turun langsung tangan pertama guna memastikan suatu hal.¹ Substansi dari penelitian lapangan ini yakni memberikan gambaran secara tepat yang sesuai dengan sasaran suatu individu, gejala, ataupun kelompok tertentu untuk bisa mengetahui segala frekuensi apapun di dalamnya terkhusus para santri yang mendalami ilmu agama. Sasaran serta lokasi yang akan di jadikan tempat untuk penelitian dalam hal ini yaitu bertempat di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini substansinya bersifat deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan kehidupan seseorang, cerita, perilaku, serta fungsi organisasi gerakan social ataupun hubungan timbal balik.² Berdasarkan dengan penjelasan diatas, dalam penulisan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara sistematis fakta tentang fenomena Persepsi

¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020)

² Salim, Sahrun , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka medis, 2012) 41

Religiusitas Pengurus Pondok Pesantren Putra Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Study Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Lampung Timur")

B. Sumber Data

Sumber data terkait dengan hal ini merupakan informasi yang esensinya akan membuka segala sesuatu.³ Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer esensinya data yang bisa di dapat langsung pada sumbernya. Ataupun bisa di katakan bahwa data primer ini merupakan data yang asli ataupun biasa di sebutkan yaitu: *upto date*. Kemudian dengan data ini teknik kemungkinan yang bisa di gunakan adalah wawancara, diskusi terfokus serta observasi.

Terkait dengan penelitian ini peneliti mengambil sumber data primernya langsung wawancara kepada para pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dengan total keseluruhan 15 Santri pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, dengan hal ini persepsinya terhadap adanya perbankan syariah terhadap minat untuk menabung. Selain hal itu juga peneliti mewawancarai pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an itu sendiri kepada Kyai Jalaludin Duritno.

³ Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam hal ini yaitu data yang di teliti, sehingga mendapatkan data yang di butuhkan. Data ini biasanya bisa di dapatkan di laporan, buku, jurnal, dan lain-lain. Terkait dengan hal ini jika di hubungkan dengan penelitian ini sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan dengan perbankan, pondok pesantren, santri bahkan yang berkaitan dengan persepsi, Muhammad M syafi' Antoni (*Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*) perkembangan perbankan syari'ah Al Fiana Sindy Prastiani, Jurnal (*Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia*), Ascarya Diana Yumanita, (*Bank Syari'ah Gambaran Umum*), Ali Syukron, (*Dinamika Perkembangan Syari'ah Di Indonesia*), Sri Yuniarti Vinna, (*Prilaku Konsumen*) Jaka Susila (*Fiduciary Dalam Produk-Produk Perbankan Syari'ah Jurnal Al Ahkam*), Vinna Sri Yuniarti, (*Prilaku Konsumen Teori Dan Praktik*).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam hal ini merupakan teknik untuk mengambil informasi, sehingga hal ini bisa di rasakan dan bisa mengetahui gejala-gejala dari luar serta bisa difikirkan.⁴ Terkait dengan hal ini sesuai dengan penelitian yang peneliti teliti yakni deskripsi kualitatif, maka sebagaimana layaknya study kualitatif yang menggunakan penelitian terhadap

⁴ Salim, Sahrun , *Metodologi Penelitian.*, 113

lapangan. Pengumpulan data ini langsung di kumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Penggunaan metode wawancara ini merupakan metode yang memperhatikan sikap, tutur kata, keramahan yang esensinya sangat berpengaruh kepada responden.⁵ wawancara juga biasanya diartikan sebagai tanya jawab lisan antara beberapa orang ataupun lebih secara tatap muka ataupun langsung dengan maksud tertentu.

Peneliti menggunakan metode wawancara terarah (bebas terpimpin). Wawancara terarah adalah wawancara yang esensialnya hanya mengumpulkan data yang relevan saja, akan tetapi hal ini tidak lepas dari pokok permasalahan yang akan di bahas.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batang Hari Lampung Timur yakni kepada pengasuh dan 15 pengurus putra, Gilang Ramadhan¹³, Ikhwanul Huda, Agung Kurniawan, Ahmad Fatoni, Arif, Aldi, Nofaldi, Dandi Arif, Ardian Fachrizi, Ibnu Qais, Ahmad Efendi, Muhammad Khoirul Akbar anggara, Bima, dan Tedi. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan perbankan seperti

⁵ Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 75

penggunaan jasa perbankan serta minat untuk menabung di perbankan syariah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang mencari data yang berkaitan dengan hal-hal variabel merupakan catatan, buku, transkrip, kabar, majalah, rekaman. Terkait dengan ini dokumentasi yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mempelajari data-data yang sudah ada kemudian hal itu berkaitan dengan skripsi melalui catatan harian ataupun sesuatu yang bisa menunjang terkumpulnya data penelitian sebagaimana yang telah ada di atas.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif karena substansi dari penelitian ini merupakan data kualitatif, yakni keterangan-keterangan yang berbentuk uraian. Maka terkait dengan hal ini analisis data merupakan penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah untuk di baca dan di pahami.

Penelitian yang di lakukan dalam hal ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan cara analisa yang di lakukan secara terus menerus dengan cara sistematis serta akurat supaya data yang di dapatkan menghasilkan kesimpulan yang nyata.⁶

⁶ Hardani, *Metode Penelitian.*, 56

Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir ini merupakan cara berfikir yang bermula dari fakta empiris. Peneliti memberikan analisa terkait dengan lapangan yang terjadi.⁷ Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif guna menganalisa persepsi para santri pengurus terhadap adanya perbankan syari'ah serta minat untuk menabung di perbankan syari'ah sehingga di kaitkan dengan religiusitas yang di diterapkan pada saat ini, kemudian dalam hal ini diambil kesimpulan secara gamblang dan logis.

Terkait dengan ini setelah memperoleh semua data yang di temukan, substansinya peneliti mengumpulkan beberapa temuan-temuan data yang di peroleh sesuai dengan pembahasan terkait dengan spesifikasi cara berfikir induktif. Peneliti berusaha mencoba untuk menganalisa persepsi religiusitas santri pengurus lebih spesifik terhadap perbankan syari'ah dan minat untuk menabung, sehingga peneliti mengambil kesimpulan terhadap pemahaman tersebut. Cara seperti ini di gunakan untuk untuk melakukan pembahasan dan mencari informasi terkait dengan Persepsi Religiusitas Pengurus Pondok Pesantren Putra Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah (Study Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Lampung Timur)

⁷ Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi* ., 120

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Lampung Timur

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

Semula Pondok Pesantren sejak awal berdirinya telah banyak memberikan kontribusi riil bagi kemajuan bangsa Indonesia. Baik dalam masa penjajahan maupun setelah merdeka dengan mencetak banyak Ulama, Mubaligh, Guru Agama, dan Cendekiawan yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat.

Menghadapi era modern yang penuh dengan banyak tantangan, maka umat Islam dituntut untuk dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global.¹ Untuk memenuhi tuntutan tersebut Kyai Jalaluddin Duritno, M,Pd.I., Al-Hafidz mendirikan sebuah Pondok Pesantren dengan Program Studi Hafidz Qur'an, Diniyah, dan Kajian Kitab-Kitab Kuning. Pesantren ini baru didirikan pada tanggal 29 Mei 2015 di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pondok Pesantren ini terletak di kawasan pendidikan kota Metro dan Lampung Timur, dekat dengan MTsN 1 Lampung Timur, MAN 1 Lampung Timur,

¹ Kyai Jalaluddin Duritno Al-Hafidz, M,Pd.I, pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Wawancara*, pada tanggal 21 April 2021

SMPN 2 Metro, SMPN 4 Metro, MAN 1 Metro, IAIN Metro, UM Metro, STKIP PGRI Metro, dan sekolah lainnya.²

Melalui pondok pesantren Hidayatul Qur'an, diharapkan para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di sekolah maupun perguruan tinggi sekaligus menyediakan asrama bagi mereka yang jauh dari tempat tinggal orang tua. Bagi mereka yang menimba ilmu di Pesantren ini diharapkan kelak menjadi generasi penerus yang B5 (Berilmu, Beriman, Bertakwa, Berakhlak mulia, dan Berguna) bagi nusa, bangsa, dan agama.³

Pada tahun pertama berdiri, pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 10 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya, dimana asrama santri putri hanya 4 kamar (di rumah Kyai), santri putra di sebuah rumah bangunan tua, tempat ngaji dan madrasah di rumah dan teras rumah Kyai. Dengan Jurusan utamanya : 1). Tahfidzul Qur'an , 2). Kajian Kitab Kuning, 3). Madrasah diniyah. Pada tahun 2016 sampai 2020 Pesantren ini telah mampu membangun gedung asrama putri hingga 3 lantai dan juga 1 masjid khusus santri Putri dan mengalami peningkatan jumlah santri tercatat hingga 2020 ini 197 santri.⁴

² Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 21 April 2021

³ Kyai Jalaluddin Duritno Al-Hafidz, M,Pd.I, pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Wawancara*, pada tanggal 21 April 2021

⁴ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 21 April 2021

2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

a. Visi

Visi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an adalah “Membentuk dan mengembangkan generasi muda pesantren sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih”.

b. Misi

Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an adalah mencetak generasi penerus bangsa menjadi pribadi yang 5B: beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berguna bagi bangsa dan agama.

B. Persepsi Santri Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah

Pondok Pesantren saat Ini merupakan tempat pendidikan keislaman yang sangat religious hal ini sangat mempengaruhi kredibilitas seseorang dalam menguasai ilmu agama serta ilmu keduniaan, selain hal ini juga santri ataupun seseorang yang telah menimba ilmu banyak di pondok pesantren maka akan mumpuni didalam disiplin ilmu keagamaan sehingga paling tidak bisa di jadikan acuan sebagai tolak ukur dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Di era modern saat ini juga sudah banyak bank-bank yang muncul sehingga bisa di jadikan suatu acuan dalam penyimpanan dana

terkhusus kepada masyarakat yaitu perbankan syari'ah yakni suatu badan usaha yang bisa menghimpun dana dan menyalurkan pembiayaan salah satunya bagi masyarakat yang beragama islam karena hal ini berkaitan dengan syari'at Islam.

Santri Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an merupakan santri yang mempunyai kredibilitas tinggi dalam tingkat religiusitas keilmuan agama Islam. Maka dengan hal ini hal-hal yang berkaitan dengan syari'at Islam sudah menjadi tanggung jawabnya untuk bisa di pahami serta di mengerti dalam operasionalnya, lebih spesifiknya banyak produk-produk Bank Syari'ah yang muncul di era millennial ini salah satunya dengan menghimpun dana atau menabung di Bank Syari'ah karena hal ini merupakan sarana terbaik untuk mendukung aktivitas usaha perbankan syari'ah.⁵

Persepsi santri dalam hal ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk memanfaatkan suatu Lembaga Keuangan Syari'ah. Terkait dengan hal ini persepsi santri di suatu Pondok Pesantren perluanya penggalian yang spesifik dan lebih intens dalam upaya minat menabung di Bank Syari'ah. Terkait dengan ini semua berdasarkan data yang sesuai peneliti lakukan dengan Teknik wawancara terbuka di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari, Lampung Timur dengan mewawancarai 15 partisipan. Kemudian dalam kegiatan mengaji pada intinya para santri di berikan pemahaman dasaran hukum tentang suatu hal akan tetapi sifat keilmuan tersebut hanya di jelaskan secara umum tanpa lebih

⁵ Kyai Jalaluddin Duritno, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 4 Juni 2021

detail dan spesifik sesuai apa yang terjadi di masyarakat. Maka saat peneliti mulai melakukan kunjungan untuk wawancara soal Bank Syari'ah, mereka memiliki pandangan yang berbeda- beda.

Oleh karena itu, dalam persepsi santri pengurus putra terhadap adanya bank syari'ah terkait hal ini jika di gali lebih dalam dari mulai pendapatnya memiliki pendapat yang sangat berbeda-beda namun ada juga yang memiliki kesamaan, sebelum diuraikan lebih spesifik wawancara intens pun kepada Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Banjarrejo di lakukan menurut beliau yaitu kepada Kyai Jalaluddin Duritno mengatakan:

“Terkait dengan bank syari'ah saya masih menggunakan rekening bank mandiri konvensional karena substansinya saya tidak bisa melarang bahwa apakah suatu bank syari'ah itu masih kurang syari'ah ataupun sudah syari'ah, akan tetapi ada sisi system operasionalnya yang membedakan antara konvensional dan syari'ah, jadi pada intinya masih banyak yang memperdebatkan dengan kevalidan suatu perbankan syari'ah. Jika di tarik dengan masa kontemporer banyak ulama yang mengatakan bahwa syari'ahnya bank syari'ah itu sudah baik dan mubah untuk di gunakan akan tetapi perlu di perhatikan lebih jelas untuk operasional bank syari'ah jika ada suatu pinjam meminjam dan menghasilkan manfaat bagi peminjam maka hal ini bisa terjadi riba dan hukumnya di larang kecuali bunga bank dalam hal ini banyak ulama memberikan pernyataan bahwa bunga bank itu

tidak haram. Karena ada dalil tentang pinjam meminjam yang memberikan manfaat yaitu:

Setiap utang piutang yang di dalamnya ada keuntungan maka itu di hukuminya haram. (Hadist Yang Di Keluarkan Bukhori Dalam Manaqib Anshor).

Jadi bisa disimpulkan saya sangat setuju dengan adanya bank syari'ah itu sendiri paling tidak bisa membantu antar Lembaga keislaman yang membutuhkan masukan dana, sehingga tidak perlu repot untuk melakukan peminjaman ataupun penggunaan jasa lainnya di bank konvensional. Terkait dengan hal ini minat saya untuk menabung di Bank Syari'ah sangatlah tinggi karena dengan hal ini bisa memberikan kontribusi yang nyata pada Bank Syari'ah setidaknya dalam hal menabung.⁶

Melihat persepsi dari Kyai Jalaluddin Duritno bisa di ketahui bahwa bank syari'ah di Indonesia ini sudah berusaha sebaik mungkin untuk dijadikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan walaupun masih banyak hal yang perlu di perbaharui dari segi produk-produknya karena hal ini ada kaitannya dengan ribanya suatu Bank Syari'ah jika di lihat dari segi minat dalam hal menabung. Karena dengan adanya Bank Syari'ah juga bisa membantu lembaga yang sedang melakukan suatu pembangunan, dalam hal ini sangat memerlukan pendanaan yang banyak maka dari itu bank syari'ah menjadi solusi terakhir.

⁶ Kyai Jalaluddin Duritno, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 4 Juni 2021

Selanjutnya wawancara terbuka kepada para santri pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yaitu

Fadhil Nur Hidayat mengatakan: “Persepsi saya terkait dengan perbankan syari’ah disini sangat mendukung jika saya harus menggunakan jasa-jasa perbankan syari’ah serta menabung/menjadi nasabah di Bank Syari’ah. karena saya sendiri dahulu pernah mempunyai pengaruh yang mempengaruhi diri saya sendiri yaitu pengalaman menjadi anggota di Unit Usaha Syari’ah”terkait dengan syari’ahnya suatu bank syari’ah itu pasti syari’ah karena dengan adanya bank syari’ah tidak bisa di pungkiri pasti adanya fatwa para ulama. Selain ini juga saya sangat berminat untuk menabung jasa bank syari’ah yaitu rekening Bri Syari’ah di bank syari’ah dengan uang seadanya karena hal ini saya utarakan sebagai alasan yang pasti bahwa umat muslim dengan adanya Bank Syari’ah setidaknya bisa di jadikan acuan untuk bermitra dengan usaha apapun itu selagi sesuai aturan agama Islam. Terkait dengan hal ini sejauh tidak bertentangan dengan aturan agama, syari’ahnya bank syari’ah itu masih sejalan dan baik.⁷

Melihat persepsi Fadhil Nur Hidayat bisa di pahami secara implisit bahwa Bank Syari’ah itu memberikan pembiayaan yang sesuai dengan syari’at Islam serta keinginan untuk menabung itu sangat tertarik.

Ulum Miftahul Risky, Ahmad Efendi Muamar Wafiq dan Gilang Ramadhani mengatakan: “Perbankan syari’ah di era sekarang ini sebenarnya cocok, untuk operasionalnya dari segi religusitasnya juga sudah sesuai dengan

⁷ Fadhil Nur Hidayat, Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021

apa yang di jalankan karena hal ini menangkal adanya aliran-aliran kapitalis yang masuk dan berusaha untuk mengubah paradigma yang sudah ada. Jika di tarik untuk menabung saya sangat berminat untuk menabung di Bank Syari'ah saat ini. selain hal ini alasan saya yang paling tepat untuk menggunakan jasa bank syari'ah adalah karena saya muslim jika saya non muslim maka tidak akan menggunakan jasa bank syari'ah semisal menabung, menabung perlu di perhatikannya dasaran-dasaran agama yang mendukung bisa di katakan aturan syari'atnya. Aturan syari'ah terkait menabung itu pernah mendengar bahwa menabung itu baik merupakan investasi. Dan sejak lahir saya diajarkan untuk menabung baik material ataupun amal ibadah untuk bekal di akhirat nanti”⁸

Melihat persepsi dari kedua belah pihak ini bahwa esensinya Bank Syari'ah sudah menjadi patokan utama untuk penghimpunan dana karena ada khawatirkan adanya pengaruh-pengaruh dari aliran-aliran kapitalis sehingga bisa merubah tatanan yang sudah ada.

Nugroho Noto Dan Ahmad Fatoni mengatakan: “Bahwa Bank Syari'ah disini adalah bank yang masih menuju syari'ah dari segi religisitasnya Bank Syari'ah ini menggunakan dasaran pengqiasan. Akan tetapi dari realitas yang terjadi Bank Syari'ah yang berbasis syari'ah ini masih adanya bunga seperti bank konvensional. Jika untuk menabung di Bank Syari'ah saya masih minat untuk

⁸ Ulum Miftahul Risky, Ahmad Efendi et. al., Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021

menabung akan tetapi jika menggunakan jasa bank syari'ah seluruhnya saya pikir Kembali. Terkait dengan hal ini menabung merupakan perkara yang baik maka sudah pasti syari'ah ataupun sesuai dengan aturan agama Islam. Kemudian alasan yang valid Ketika menabung karena uang itu tidak mungkin bisa selalu di bawa kemana-mana, dengan adanya bank syari'ah yakni menghimpun dana, setidaknya menjadikan solusi bagi seluruh umat".⁹

Melihat persepsi Nugroho Noto dan Ahmad Fatoni diatas bisa di ketahui bahwa bank syari'ah dari segi religusitasnya masih berusaha menuju syari'ah belum murni syari'ah, karena dari systemnya masih sama dengan bank konvensional. Apabila untuk menggunakan system Bank Syari'ah masih ingin jika itu khusus untuk menabung akan tetapi jika menggunakan jasa lainnya yang hal ini berkaitan dengan jasa-jasa Bank Syari'ah lainnya maka masih perlunya pertimbangan.

Menurut persepsi M. Ardian F.R, Akhmad Taukid dan Dandi Arif Hidayat mengatakan: "Menurut saya pada intinya Bank Syari'ah itu mempunyai keunggulan serta kemanfaatan yang substansinya sangat berbeda dengan bank konvensional". syari'ahnya suatu bank syari'ah itu masih setengah-setengan perlunya perkembangan yang lebih baik lagi dari system-sistemnya terutama system operasionalnya. Kemudian minat untuk menabung tidak beda jauh dengan yang lainnya yaitu sangat minat dan ingin sekali untuk menabung di bank syari'ah

⁹ Nugroho Noto Dan Ahmad Fatoni, Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021

akan tetapi alasan saya untuk menggunakan jasa bank syari'ah seluruhnya itu masih kurang berminat karena dari pendekatan pihak bank syari'ahnya masih kurang sehingga pemahaman tentang jasa bank syari'ah masih minim. Jika dikaitkan dengan menabung, menabung merupakan suatu yang baik kapan lagi di bank syari'ah yang uang tersebut digunakan atau perputarannya sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah dan saya sebagai umat mukmin berusaha untuk berkontribusi dengan adanya bank syari'ah terkhusus menggunakan jasa bank syari'ah yakni menabung.¹⁰

Melihat persepsi dari M. Ardian F.R, Akhmad Taufid dan Dandi Arif Hidayat bahwa perbankan syari'ah mempunyai aturan-aturan yang diberikan kepada masyarakat sangatlah bagus dan hal ini sangat berbanding terbalik dengan bank konvensional yang artinya kedua badan tersebut mempunyai perbedaan yang absolut/nyata.. serta minatnya masih perlu di tingkatkan supaya lebih menyukai jasa bank syari'ah.

Abdul Jalil dan Ibnu Qais mengatakan: “Saya sedikit banyak mengetahui tentang Bank Syari'ah, Bank Syari'ah itu mempunyai aturan yang sangatlah bagus bisa dikatakan sesuai dengan syari'at Islam akan tetapi masih kalah dengan bank konvensional sehingga hal ini sangatlah perlu untuk diperhatikan dari pemerintah untuk membesarkan Bank Syari'ah, selaras dengan nilai-nilai yang lebih dimiliki oleh Bank Syari'ah salah satunya tanpa riba dan

¹⁰ Akhmad Taufid dan Dandi Arif Hidayat et al.,, Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021

saya sangat mendukung dan minat untuk menabung di Bank Syari'ah. Akan tetapi tidak menyukai jasa-jasa bank syari'ah karena tidak beda jauh dengan bank konvensional. Persepsi saya tentang syari'ahnya menabung itu sesuai dengan perintah nabi agung bahwa menabung itu suatu hal yang baik dan perlu di lestarikan. Selain itu juga alasan untuk menabung yaitu karena kami orang yang mukmin/Islam jadi mau tidak mau menghimpun dana di bank syari'ah itu perlu.¹¹

Melihat persepsi diatas bahwa bisa di ketahui esensinya Bank Syari'ah memiliki aturan yang sangatlah bagus namun kalah saing dengan adanya bank konvensional, maka dari itu pemerintah harus turut mendukung dan membesarkan adanya Bank Syari'ah.

Muhammad Khoirul Akbar mengatakan: "Saya agak bingung dengan system Bank Syari'ah sekarang karena ya fifty fifty ada kekurangan dan ada kelebihan, untuk kelebihan mungkin ya berbasis syari'at Islam artinya systemnya menggunakan syari'ah tapi jika di bandingkan dengan bank konvensional bisa di katakan sama saja Bank Syari'ah dengan bank konvensional, nah jika untuk menggunakan jasa bank syari'ah seperti menabung maka saya masih kurang berminat. jadi intinya saya masih kurang respon positif dengan adanya bank syari'ah. Alasan saya yang valid terkait dengan menabung di bank syari'ah yaitu sistemnya tidak beda jauh dengan bank konvensional¹²

¹¹ Abdul Jalil dan Ibnu Qais, Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021

¹² Muhammad Khoirul Akbar, Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021

Melihat persepsi dari Muhammad Khoirul Akbar yaitu masih adanya kecenderungan antara Bank Syari'ah dengan bank konvensional yang terletak pada system operasionalnya, hal ini menurutnya sama saja tidak ada bedanya akan tetapi yang sedikit menonjol yaitu adanya prinsip-prinsip syari'ah yang di terapkan.

Harun Arrasyid mengatakan: “Saya sangat setuju dengan adanya Bank Syari'ah akan tetapi belum 100% setuju dengan adanya, karena di pengaruhi faktor luar yaitu dari segi pemasaran yang belum mendukung atau memiliki jaringan yang luas padahal dari segi media ataupun alat-alat digitalisasi pada saat ini sangatlah banyak dan mumpuni untuk di gunakan, kemudian untuk menabung bagi saya jika menabung di Bank Syari'ah adalah solusi untuk terhindarnya riba ataupun bunga seperti halnya di bank konvensional karena menabung ini adalah hal yang baik dan positif sesuai anjuran rosul, perkara menabung adalah perkara yang sangat positif. Alasan saya untuk minat menggunakan bank syari'ah adalah jalan satu-satunya untuk terhindar dari perkara bunga dan riba. Terkait dengan hal ini saya menggunakan rekening Bank Syari'ah yaitu ATM Mandiri Syari'ah”¹³

Melihat persepsi dari Harun Arrasyid diatas dapat di ketahui kepercayaan seseorang untuk Bank Syari'ah masih kurang jika sesuai dengan

¹³ Harun Arrasyid, Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021

pernyataan diatas karena proses pengenalan ataupun biasa disebut system pemasaran yang kurang, karena hal ini sangat mendukung. Jika dikaitkan dengan minat seseorang untuk menabung maka ada kemungkinan minat untuk menabung di Bank Syari'ah".

Bima Fandi A mengatakan: "Bank syari'ah merupakan bank yang tidak lepas dari prinsip-prinsip syari'ah, dalam hal ini sangatlah bagus menurut saya, untuk di tarik dari segi religuisitasnya maka Bank Syari'ah masih kurang menjalankan prinsip-prinsip syari'at Islam yang absolut, akan tetapi ada jalan menuju kebenaran selain bank konvensional maka adanya Bank Syari'ah walaupun tidak terlepas dari ribawi, jika dikaitkan dengan minat menabung maka menabung sebagai jembatan untuk membesarkan Bank Syari'ah yang di gunakan untuk umat Islam sekarang ini. alasan saya untuk minat menggunakan jasa bank syari'ah serta minat menabung yaitu karena saya muslim jadi hal ini di jadikan solusi untuk kedepannya."¹⁴

Melihat dari persepsi Bima Fandi A bahwa Bank Syari'ah dijadikan sebagai literatur satu-satunya untuk menghindari konsep ribawi yang esensinya Bank Syari'ah itu sendiri berbeda dengan bank konvensional. Terkait dengan persepsi diatas bisa di narasikan bahwa hasil dari pernyataan informan dibawah ini yaitu:

¹⁴ Bima Fandi A Sekertaris Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021

- a. Bank Syari'ah menjadi solusi terakhir untuk menghindari riba dan menjadi jalan alternatif untuk menabung.
- b. Bank Syari'ah mengutamakan kebersamaan dalam melakukan setiap unit usaha sehingga tidak bermasalah jika untuk meningkatkan keminatan dalam menabung.
- c. Bank Syari'ah menggunakan prinsip-prinsip syari'ah sehingga aman untuk transaksi menabung.
- d. Bank Syari'ah masih menuju syari'ah jadi tingkat minat menabung masih kurang.
- e. Bank Syari'ah masih sama saja dengan bank konvensional maka dari itu minat untuk menabung masih kurang bahkan tidak ada sama sekali
- f. Bank Syari'ah masih kurangnya sosialisasi yang lebih intens maka dari itu penguatan lewat penggunaan jasanya bisa memberikan kontribusi besar seperti menabung.

Pernyataan diatas pada intinya menunjukkan bahwa para santri pengurus putra mempunyai persepsi yang sangat berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya perbedaan tersebut peneliti berusaha untuk menganalisa persepsi-persepsi yang telah dinyatakan diatas.

C. Analisis Persepsi Santri Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari, Lampung Timur Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah

Perbankan syari'ah merupakan suatu badan usaha yang tidak menerapkan system yang di namakan bunga. Akan tetapi system yang di gunakan adalah system bagi hasil. Karena dalam hal ini bank syari'ah tidak hanya di tuntut dalam hal materil saja akan tetapi berdimensi immaterial. Ciri khas seperti ini lah yang di jadikan acuan oleh Bank Syari'ah dalam pengelolaan keuangan syari'ah, karena orientasinya kepada pertanggung jawaban dunia dan akhirat kelak. System perbankan Islam yang ada pada saat ini di ciptakan karena dari al hasil *ijtihad* para ulama untuk menyesuaikan semua aspek kehidupan yang nyata khususnya umat muslim.

Manusia di ciptakan oleh Allah SWT di berikan suatu genggaman yang kuat yakni perkara amanah yang didalamnya ada suatu yang paling istimewa diantaranya adanya proses persepsi serta fungsinya yang lebih rumit dan lengkap di bandingkan kepada makhluk lainnya. Terkait dengan hal ini di dalam bahasa Al Qur'an ada suatu proses penciptaan manusia berbarengan dengan proses penciptaan pendengaran bahwa makna kepada kepada penglihatan. Yakni sebagaimana firman yang Allah SWT:

ظَنَنْتُمْ وَلَكِنْ جُلُودُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا سَمْعُكُمْ عَلَيْكُمْ يَشْهَدُ أَنْ تَسْتَبْرُوا كُنْتُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ مِمَّا كَثِيرًا يَعْلَمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: kamu sekali-sekali tidak dapat bersembunyi dari kesaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu kepadamu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui dari kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan. (Qs. Fussilat: 22)¹⁵

Pada dasarnya esensi dari suatu perbankan Islam yang sesuai dengan perfektif Islam yakni:

1. Penghapusan bunga dari semua transaksi yang terjadi sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam
2. Mendapatkan distribusi kekayaan yang wajar,
3. Mencapai titik yang tertinggi dalam pembangunan suatu prekonomian.¹⁶

Berdasarkan data yang valid peneliti melakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo, Lampung Timur, maka persepsi para Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an memberikan persepsinya terhadap bank syari'ah serta minatnya dalam menabung di Bank Syari'ah yang sangat intens/spesifik.

Persepsi yang diutarakan para santri tersebut substansinya mempunyai faktor yang mempengaruhi dari segi penglihatannya serta sasaran. Terkait dengan hal ini menurut Nugroho tanggapan atau persepsi bisa di pengaruhi oleh sifat individunya dengan beberapa hal yang sangat di utamakan:

¹⁵ Kementrian Agama Ri, , *Al Qur'an Dan Terjemah*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Dan Penafsir Al Qur'an, Jakarta: 2012, h. 511 Al Qur'an Surah Fussilat Ayat 22,

¹⁶ Muhamad Asro, *Fiqih Perbankan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011) 55

a. Sikap,

Sikap yang di implementasikan kepada suatu hal ataupun stimulus yang datang itu merupakan suatu hal yang penting. Sikap para santri pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an sangat penting untuk di jadikan referensi bagi suatu perbankan syari'ah, karena hal ini menunjang perkembangan populasi nasabah bagi perbankan syari'ah itu sendiri. Bagi peneliti sikap para santri pengurus yang dilakukannya merupakan suatu hal yang wajar dengan menerima apa yang sudah menjadi ketentuan sekarang ini, karena Bank Syari'ah itu sendiri tidak lepas dari ijtihad bagi para ulama' yang terbaik serta kontemporer di zamannya.

b. Motivasi

Suatu hal yang bisa mendorong seseorang dengan peningkatan yang luar biasa untuk melakukan suatu hal yang akan di lakukannya. Terkait dengan hal ini persepsi santri pengurus pondok pesantren Hidayatul Qur'an terhadap motivasi, untuk menabung cukup baik, tetapi masih ada juga yang kurang mempunyai motivasi untuk menggunakan jasa bank syari'ah apa lagi untuk menabung di bank yang berbasis syari'ah dengan melihat realita yang terjadi serta prosedur yang kurang pas.

Menurut peneliti, selain hal diatas pemahaman ia terkait dengan bank syari'ah sangat minim karena hanya terfokus pada disiplin ilmu keagamaan, sehingga kurangnya menyesuaikan dengan zaman yang

kontemporer ini. Hal ini sangat mempengaruhi motivasi kepribadiannya untuk menggunakan jasa bank syari'ah seperti menabung.

c. Minat

Minat adalah keinginan seseorang yang tinggi, jadi tidak terbatas hanya dorongan akan tetapi keinginan untuk memilikinya. Jadi hal ini berpengaruh terhadap suka ataupun tidak suka dengan suatu hal. Jika dianalisa hal ini berpengaruh pada output suatu bank syari'ah sesuatu karena berpengaruh pada kesukaan seseorang terhadap hal apapun seperti minat menabung bagi santri pengurus hidayatul qu'an yang kebanyakan minat untuk menabung di bank syari'ah hal ini menunjang persepsi yang baik bagi suatu perbankan syari'ah untuk kedepannya.

d. Pengalaman masa lalu.

Hal ini sangat mempengaruhi karena sesuai apa yang telah di lakukan di masa lalunya. Terkait dengan hal ini di jika dianalisa lebih dalam, bisa di ketahui bahwa pengalaman santri pengurus untuk minatnya menabung di bank syari'ah sangat minim, karena ada salah satu partisipan yang mempunyai pengalaman terhadap bank syari'ahnya yakni Fadhil Nur Hidayat menurutnya: "Persepsi saya terkait dengan perbankan syari'ah disini sangat mendukung jika saya harus menggunakan jasa-jasa perbankan syari'ah serta menabung/menjadi nasabah di bank syari'ah. karena saya sendiri dahulu pernah mempunyai pengaruh yang

mempengaruhi diri saya sendiri yaitu pengalaman menjadi anggota di Unit Usaha Syari'ah.”

Contoh dari persepsi diatas bisa di simpulkan bahwa hal ini sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap bank syari'ah terkhusus menggunakan jasa bank syari'ah.

e. Harapan.

Substansi dari harapan ini berpengaruh kepada keputusan untuk cenderung menolak dari segi ajakan ataupun tawaran yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Jika lebih dianalisa esensinya harapan seorang santri pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an sangatlah tinggi untuk keberlangsungan perkembangan bank syari'ah di segala sisi jasanya. Akan tetapi untuk masa sekarang banyak yang menjadi keluhan oleh para santri pengurus dari segi prosedur yang terlalu menjelimet dan susah dari pada bank yang berbasis konvensional. Hal ini mempengaruhi tawaran karena tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan bagi para santri. Bisa disimpulkan bahwa harapan sekarang untuk suatu perbankan syari'ah itu masih kurang, akan tetapi harapan kedepan untuk bank syari'ah masih tinggi karena jalan satu-satunya yang bisa di jadikan acuan untuk penyimpanan dana terkhusus menabung di Bank Syari'ah.

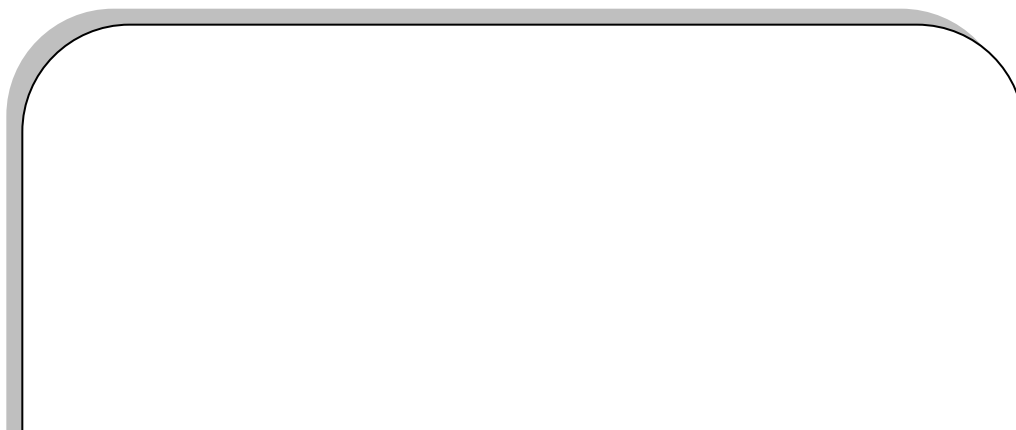
f. Situasi ataupun keadaan sekitar.

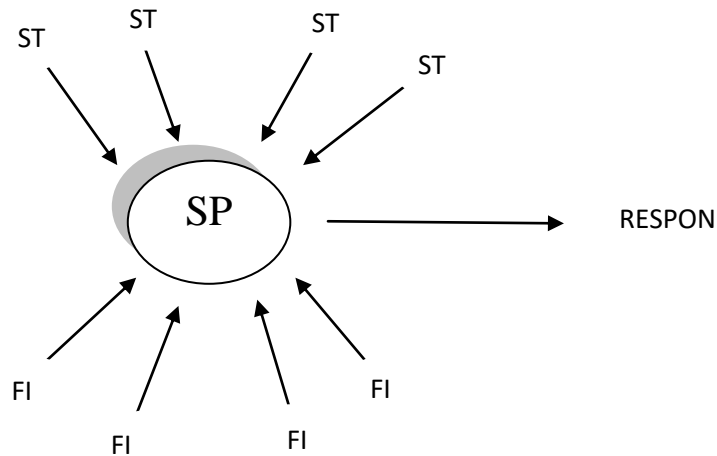
Keadaan sekitar menunjang untuk setiap perkembangan persepsi seseorang untuk melakukan suatu hal apapun, situasi pada saat ini para santri masih dominan menggunakan Bank Syari'ah. Dilihat dari lingkungannya yang mayoritas membicarakan jasa-jasa bank konvensional bahkan sudah dikatakan nasabah yang loyal untuk bank konvensional. Situasi ini memungkinkan untuk merubah persepsi seseorang Ketika terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Jadi bisa disimpulkan persepsi para santri pengurus Hidayatul Qur'an terhadap minat menabung kebanyakan masih terbawa dengan situasi lingkungan karena hal itu sangat mendominasi.

Proses persepsi perlunya perhatian yang lebih untuk persiapan menuju persepsi tersebut. Karena keadaan suatu individu tidak bisa hanya dikenai satu individu saja, akan tetapi individu di kenai berbagai macam stimulus yang berada pada sekitar lingkungannya. Namun tidak semua individu mendapatkan respon dari seseorang untuk di persepsikan. Stimulus yang akan di persepsikan tergantung pada individu masing-masing jika di buat skema maka bisa di kemukakan sebagai berikut:¹⁷

Gambar 4.1

Proses Persepsi





ST : Stimulus (Faktor Luar)

FI : Faktor Intrn (Faktor Dalam, Termasuk Perhatian)

SP : Struktur Pribadi Individu

(Sumber: Wagito, 2002)

Skema diatas substansinya memberikan petunjuk bahwa individu menerima berbagai stimulus yang hadir dilingkungan sekitar. Tetapi tidak akan seluruh stimulus yang akan direspon. Pribadi/individu akan melakukan penyaringan ataupun filter dalam stimulus tersebut dan memberikan reaksi pada stimulus tersebut. Terkait ini jika individu telah menerima stimulus yang datang dengan proses pemfilteran/penyaringan maka akan timbul problem psikologis yakni stimulus yang bagaimanakah kiranya yang sangat menguntungkan bagi individu. Terkait dengan hal ini pemaparan bagi para santri pengurus putra tidak ada satupun yang mengetahui tentang Bank Syari'ah adalah Bank Syari'ah yang menguntungkan dari segi ekonomi. Misalnya memberikan pernyataan bahwa bank syari'ah menguntungkan secara ekonomi. Bank hanya sebagai intermediasi

yang fungsinya hanya alat tranfer untuk keperluan tertentu, misalnya untuk keperluan Haji, karena tidak mungkin tidak melalui bank yang ditunjuk pemerintah.

Hal yang paling di perhatikan religuisitasnya suatu perbankan syari'ah jika menggunakan jasa-jasa perbankan syari'ah jika ingin menabung maka perlunya nilai-nilai agama Islam artinya melaksanakan apa-apa yang telah di perintahkan Allah SWT serta menjauhi apa yang telah dilarang Allah SWT. Sehingga hal ini bisa di simpulkan bahwa ekspresi bahkan perwujudan dari suatu kepercayaan yang biasanya dianut serta menghayati nilai-nilai secara substansi dalam mengambil tindakan ataupun keputusan.

Namun demikian para santri tidak terlalu memberikan pernyataan tentang religuisitasnya suatu perbankan syari'ah dari mulai konsep dasaran hukum, pengambilan hukum untuk di jadikan operasional Bank Syari'ah. Jadi para santri tidak memberikan pernyataan secara detail untuk perbankan syari'ah agar yang sesuai dengan prinsip syari'ah karena dengan beralasan bahwa pengkajian hukum hanya sebatas umum saja tanpa lebih membahas permasalahan yang kontemporer. Akan tetapi Kyai Jalaluddin Duriyanto memberikan pernyataan "*Bahwa santri harus kritis dengan perkembangan zaman sekarang harus bisa menyesuaikan dengan keadaan sekarang*".

Terkait dengan hal ini juga sikap santri terhadap bunga bank adalah suatu hal yang bertentangan dengan agama apalagi dengan riba. Mayoritas juga

para santri masih menggunakan jasa perbankan konvensional. Untuk mengelola keuangannya. Sebagian dari partisipan mempunyai tabungan di bank konvensional bahkan minat menggunakan bank konvensional sangat tinggi ketimbang Bank Syari'ah, hal ini tidak dipermasalahkan karena bagi mereka bunga bank tidak akan di ambil. Selanjutnya tidak ada pertimbangan santri pengurus putra Hidayatul Qur'an untuk hijrah/pindah kebank syari'ah. Jadi walaupun mereka kekeh dalam bersikap, namun realitas yang terjadi tidak sesuai dengan perilaku. Dengan demikianlah tidak ada perbedaan persepsi yang signifikan berdasarkan niat santri pengurus putra untuk menjadi nasabah di bank syari'ah. Preferensi para santri yang lebih diutamakan tidak berhubungan dengan produk akan tetapi dengan jumlah kantor cabang yang sangat banyak, prosedur yang sangat cepat dan mudah, serta fasilitas teknologi yang memadai. Terkait dengan hal ini minat mereka dalam menabung juga hanya sebatas kekeh dalam bersikap akan tetapi realitas yang terjadi tidak sesuai dengan perilaku.

Dengan demikian persepsi religiusitas santri pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur terhadap minat menabung adalah perbankan syari'ah yang menerapkan prinsip Islam dengan menghindari perputaran riba sehingga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat umum yang esensinya berbeda dengan bank konvensional untuk tingkat keunggulannya, karena bank syari'ah terhadap menabung sangat mengutamakan kebersamaan serta dalam menjalankan usaha Bank Syari'ah memberikan system bagi hasil.

Serta berdasarkan hasil penelitian adanya ketidaksesuaian santri pengurus pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo batanghari Lampung Timur antara bersikap untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi ketentuan yaitu menabung sesuai dengan realitas yang terjadi, namun tidak sesuai dengan perilaku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi religuisitas santri pengurus putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an tidak terlalu paham tentang makna religuisitas yang dijadikan dasaran suatu perbankan syari'ah, sehingga minat untuk menabung di bank syari'ah serta menggunakan jasa perbankan syari'ah masih kurang. Sehingga antara bersikap dengan perilaku tidak sesuai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran diantaranya:

1. Persepsi Religuisitas santri pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batanghari Lampung Timur, lebih meningkatkan pemahaman tentang religuisitas suatu perbankan syari'ah, serta menjalankan sesuai ketentuan yang berlaku bagi umat Islam.

2. Dalam upaya meningkatkan eksistensi suatu Bank Syari'ah di harapkan kepada pihak Bank Syari'ah mengembangkan produk-produknya serta menginovasi tekhnologi supaya masyarakat lebih tertarik.
3. Dalam upaya meningkatkan Bank Syari'ah maka peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat sehingga membuat nasabah menjadi nyaman dan akhirnya menjadi loyal terhadap Bank Syari'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil dan Ibnu Qais. Pengurus Putra Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarrejo Lampung Timur, Wawancara, Lampung Timur, 3 Juni 2021
- Agus Marimin, Abdul Haris Romadhon Dan Tiara Nur Fitria. "Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia Stie –Aas Surakarta Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam", Vol.1, No. 02, Juli 2015. 81
- Al Fiana Sindy Prastiani. "Jurnal Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia" (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam:Universitas Djuanda, 2019) 2
- Ali Syukron. "Dinamika Perkembangan Syari'ah Di Indonesia" STAI Darul Ulum Banyuwangi Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam, Vol, 3, No 2. 29
- Anik Fatun Najaningrum. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Persepsi Pegawai" Skripsi. (Universitas Negeri Semarang) 10 Desember 2020
- Ascarya Diana yumanita. *Bank Syari'ah Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Study Kebank Sentralan, 2005). 4
- Atik Masuroh. "Analisis Pengaruh Tingkat Religuitas Dan Inposible Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga", (Skripsi Ekonomi Syari'ah) 10 Januari 2021
- Erma Ardhiyanti. Skripsi, "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Febi Iain Salatiga Pada Bank Syariah" (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016) 24
- Evi Aviah. "Religuitas Dan Kenakalan Remaja", Jurnal Psikologi Indonesia Vol. 3, No, 02 2014 127
- Fadhilatul Hasanah. "Pengaruh Tingkat Religuisitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Terhadap Bank Syari'ah", Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 4 No. 1 Juni 2019. 488
- Fauzan Adhim. "Pengaruh Religuisitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni Dan Bukan Alumni Pesantren", Ekonomi Modernisasi, Vol. 5 No. 2 Juni 2009, 134

- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020) . 19
- Ismawati. “Karakteristik Ideal Sikap Religuilitas Pada Masa Dewasa”, *Jurnal At Tajdid*, Vol. 02 No. 01. 68
- Julia Sri Ningsih. “Pengaruh Persepsi Tingkat Religuilitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari’ah” Skripsi. (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2017)
- Kamelia. “Pengaruh Persepsi Tingkat Religuilitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari’ah” Skripsi. (Makassar; UIN Allaudin, 2014)
- Kementrian Agama Ri. *Al Qur’an Dan Terjemah*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Dan Penafsir Al Qur’an, Jakarta: 2012, h. 511 Al Qur’an Surah Fussilat Ayat 22,
- M syafi’ Antoni. *Bank Syari’ah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insane, 2001). 25
- M. Amin aziz. *Mengembangkan Bank Islam Di Indonesia* (Jakarta: bankit, 1992) 125
- Maropen Simbolon. *Persepsi Dan Kepribadian*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 2, No. 1, Maret 2008 58
- Mohana Sofiati Utami. “Religuilitas, Koping Religious, Dan Kesejahteraan Subjektif”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 39, No. 1 2012 53
- Muhamad Asro. *Fiqih Perbankan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011) 55
- Muhammad Syafe’i Antoni. *Bank Syari’ah dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta; Gema Insani Press, 2001)
- Nur Aini. “Persepsi Santri Terhadap Bank Syari’ah” Skripsi. (Makassar: UIN Makassar, 2015)
- Roni Adespa. “Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syari’ah” *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*-Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember 2017. 196

Salim, Sahrun. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka medis, 2012) 41

Siyoto Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67

Sri Yuniarti Vinna. *Prilaku Konsumen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 144

Wahyudin. Larisa Pradisti, “Dimensi Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behavior”, *Jurnal Organisasi* No 1

Zuhairi, at.al, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016) 38

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS PONDOK
PESANTREN PUTRA TERHADAP MINAT MENABUNG DI
PERBANKKAN SYARI'AH (STUDY KASUS PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN 38 B BATANG HARI LAMPUNG TIMUR)

Wawancara

1. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Pengasuh Pondok

Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Lampung Timur.

- a. Bagaimakah Persepsi Pengasuh Pondok Pesantren Terhadap Perbankan Syari'ah?
- b. Bagaimakah Persepsi Pengasuh Pondok Pesantren Terkait Dengan Syari'ahnya Suatu Perbankan Syari'ah?
- c. Bagaimakah Minat Menabung Pengasuh Pondok Pesantren Terhadap Adanya Perbankan Syari'ah?

2. Daftar Pertanyaan Yang Diajukan Kepada Pengurus Putra Pondok

Pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Batang Hari Lampung Timur

- a. Apakah persepsi Saudara Terkait Dengan Perbankan Syari'ah ?
- b. Bagaimakah Persepsi Saudara Terhadap Syari'ahnya Suatu Perbankan Syari'ah?
- c. Sejauh Ini Seberapakah Saudara Minat Untuk Menabung Di Perbankan Syari'ah ?

- d. Apakah Alasan Saudara Untuk Minat Menggunakan Jasa Atm Perbankan Syari'ah ?
- e. Bagaimanakah Persepsi Saudara Tentang Syari'ahnya System Perbankan Syari'ah Ketika Dalam Hal Menabung?
- f. Apakah Alasan Yang Valid Bagi Pengurus Putra Untuk Menabung Di Perbankan Syari'ah ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Nomor : 1167/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs. H.M. Saieh, M.A
 2. Esty Apridasari, M.Si
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ade Yudha Pratama
NPM : 1704100194
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Persepsi Pengetahuan (Religiusitas Santri (Pengurus) Pondok Pesantren Pada Perbankan Syariah (Study Kasus Pondok Pesantren Darul Amal)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hidayatun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Web-site: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iain@iaimetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1597/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ADE YUDHA PRATAMA
NPM : 1704100194
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di Pondok Pesantren Hidayatul Quran, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTR TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKKAN SYARIAH (STUDY KASU PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN 38 B BATANG HARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulailha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan K. Husein Dawanbra Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.iaimetro.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iaimetro.ac.id

Nomor : 1596/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Pondok Pesantren
Hidayatul Quran
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1597/In.28/D.1/TL.01/06/2021,
tanggal 08 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **ADE YUDHA PRATAMA**
NPM : 1704100194
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pondok Pesantren Hidayatul Quran, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERSEPSI RELIGIUSITAS PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRA TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKKAN SYARIAH (STUDY KASUS PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN 38 B BATANG HARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-581/n.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ade Yudha Pratama
NPM : 1704100194
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1704100194

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ade Yudha Pratama
NPM : 1704100194
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Persepsi Religiusitas Pengurus Pondok Pesantren Putra Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah (Study Kasus Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Batang Hari Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Juni 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Diyaul Haq, M.E.I.
NIP.19810121201503002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjosi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Yudha Pratama Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1704100194 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	15 April 2021	Bimbingan setelah proposal tentang penambahan variable yaitu minat menabung.	
2.	16 april 2021	Bimbingan Outline	
3	17 april 2021	Acc Bab 1 -3 Skripsi	

Dosen Pembimbing II

Esty Aprida Sari, M.S.I
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Ade Yudha Pratama
NPM. 1704100194



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Yudha Pratama Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1704100194 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	16/05/2021	Acc Outline	
2	08/05/2021	Acc APD	

Dosen Pembimbing II

Esti Apridasari, M.S.I
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Ade Yudha Pratama
NPM. 1704100194

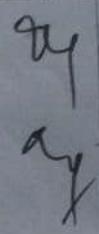


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Yudha Pratama Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1704100194 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Reb 2/06/ 2021	✓ Acc att Line ✓ Acc APP	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs.

Ade Yudha Pratama
NPM. 1704100194



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47206 Email. stafpda@iainmetro.ac.id website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Yudha Pratama Jurusan/Fakultas : SI/PBS / FIDH
NPM : 1704100194 Semester / T.A : VIII / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">✓ Perbaiki di latar belakang hasil data/pakta dilayanan (wawancara) by 1-3 orang by Releguiter.✓ Perbaiki kata-kata yang ditulis salah.✓ Perbaiki cara penulisan footnote yg dikutip dari setiap jurnal.✓ Beri sumber rujukan kutipan yang ada di h. 13.✓ Nomor kutipan di letakkan di akhir kalimat kutipan.	

Dosen Pembimbing I

Dr. H. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs.

Ade Yudha Pratama
NPM. 1704100194



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

B. K. Hajar Dewantara Kampus 11 A. Tringmulya Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47290 Email: stainmetro@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Yudha Pratama Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1704100194 Semester / T.A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">✓ Presaran tulisan Arel ditambal✓ Perbaiki foto cover penulisan footnote/daftar isi ke profil di jurnal.✓ Perbaiki spasi di R. 22/23, 24, 25✓ Definisikan perbankan syariah di rangkai ke lembaga syariah Antania.	
	Konfirmasi 29/4/ 2021	Arel Bab I-IV Pedagogi Skripsi ini.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Ade Yudha Pratama
NPM. 1704100194



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iaimetro@iaimetro.ac.id website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Yudha Pratama Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1704100194 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	9 juni 2021	Tabel 4.1 sumbernya didapatkan dari mana, perlu ditulis sumbernya. Tabel baiknya diberikan narasi pengantar dan penjelasan setelahnya agar jelas yang dimaksudkan dengan peneliti seperti apa	
2	9 juni 2021	Petikan hasil wawancara tidak perlu dituliskan berulang, jika sudah dituliskan di sub bab B, maka tidak perlu diulang lagi di sub bab C.	
3	9 juni 2021	Sebaiknya hasil wawancara cukup dituliskan pada sub bab B saja, pada bagian analisis, cukup kaitkan dengan teori yang ada pada BAB 2. Jadi hanya hasil analisis dari peneliti saja.	

Dosen Pembimbing II

Esti Anridasari, M.S.I
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Ade Yudha Pratama
NPM. 1704100194






**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

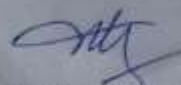
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0723) 41507 Faks. (0723) 47296 Email: ibisnis@iaimetro.ac.id, website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ade Yudha Pratama Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEHI
NPM : 1704100194 Semester / T.A : VIII / 2024

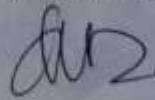
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbaiki Bab IV dan V sesuai dengan petunjuk dan arahan. ✓ Perbaiki cara mengutipasi hasil wawancara. ✓ Hasil wawancara & gambar sesuai APP & air. 	 
Kami	27/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Baca Bab IV dan Bab V. Langsung skripsinya dari Bab III dan Bab V (Lamp) dengan (sah) foto = yg ditandatangani setelah ujian. 	

Dosen Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs.



Ade Yudha Pratama
NPM. 1704100194



4G 69% 12:09

← Re Nama Ade yudha prata...
Penampil pesan EML

Re: Nama : Ade yudha
pratama (1704100194)



Esty Apridasari

kepada adeyudha4000 ▾

Catatan:

1. Tabel 4.1 sumbernya didapatkan dari mana, perlu ditulis sumbernya. Tabel baiknya diberikan narasi pengantar dan penjelasan setelahnya agar jelas yang dimaksudkan dengan peneliti seperti apa
2. Petikan hasil wawancara tidak perlu dituliskan berulang, jika sudah dituliskan di sub bab B, maka tidak perlu diulang lagi di sub bab C.
3. Sebaiknya hasil wawancara cukup dituliskan pada sub bab B saja, pada bagian analisis, cukup kaitkan dengan teori yang ada pada BAB 2. Jadi hanya hasil analisis dari peneliti saja.

On Wednesday, June 9, 2021, 01:23:03 PM GMT+7,
adeyudha4000 <adeyudha4000@gmail.com> wrote:

Bimbingan bab 4



Re Revisi bab 4_160621.eml



Penampil pesan EML

Re: Revisi bab 4



Esty Apridasari

kepada ADE ▾

1. Pada Tabel 4.1, bisa diberikan pengantar terlebih dahulu dan sedikit narasi penjelasan setelahnya. Jadi sub bab tersebut tidak berakhir di Tabel. Karena kurang jelas, maksud tabel tersebut apa.
 2. Pastikan semua jawaban pada APD sudah tercantum dalam BAB 4
 3. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian. Dicek kembali apakah sudah sesuai antara pertanyaan penelitian dengan kesimpulannya. Kesimpulan harus singkat padat dan jelas, dan gunakan bahasa yang mudah dipahami
- On Wednesday, June 16, 2021, 08:19:50 AM GMT+7,
ADE YUDHA PRATAMA
<adeyudha4000@gmail.com> wrote:

Ade yudha pratama (1704100194)



4G 69% 12:09



Re Revisi (2) Ade yudha prat...



Penampil pesan EML

Re: Revisi (2) Ade yudha pratama



Esty Apridasari

kepada ADE ▾

Acc bab 4 dan 5, silahkan lanjutkan bimbingan ke pembimbing 1

On Wednesday, June 16, 2021, 12:41:33 PM GMT+7,
ADE YUDHA PRATAMA

<adeyudha4000@gmail.com> wrote:











RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ade Yudha Pratama, lahir di 38 B Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur 22 Mei 1999, dari pasangan bapak Ajar Santoso dan ibu Ernaningsih Setiawati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di SD Negeri Mendis Jaya lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada MTS Nurul Islam Kec. Bayung Lencir Palembang lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pada MA Nurul Islam mengambil jurusan IPA, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada tahun ajaran 2017/2018.